

2020

# Buku Panduan Akademik



**Program Studi Psikologi  
Fakultas Kedokteran**

**Universitas Sebelas Maret**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>3</b>
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>4</b>
<b>II. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta .....</b>	<b>6</b>
<b>III. Sistem Pendidikan Sarjana Psikologi .....</b>	<b>8</b>
III.1. Tujuan Pendidikan Sarjana Psikologi .....	8
III.2. Profil Lulusan .....	9
III.3. Capaian Pembelajaran (Learning Outcome) .....	10
III.4. Sistem Kredit Semester .....	19
III.5. Perkuliahan .....	20
III.6. Evaluasi Hasil Belajar .....	21
III.7. Evaluasi Studi .....	24
III.8. Batas Waktu Studi dan Cuti Akademik .....	26
III.9. KKN dan KMM .....	27
III.10. Skripsi .....	28
III.11. Gelar Akademik dan Predikat Kelulusan .....	29
<b>IV. Administrasi Akademik .....</b>	<b>29</b>
IV.1. Prosedur Administrasi .....	29
IV.2. Alur Kegiatan Akademik .....	30
IV.3. Lain-lain .....	31
<b>V. Struktur Kurikulum .....</b>	<b>31</b>
V.1. Struktur Akademik .....	31
V.2. Deskripsi Mata Kuliah .....	37
V.3. Alur Mata Kuliah Kurikulum .....	50



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah rahmat dan hidayahnya, buku Panduan Akademik Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2020/2021 dapat diwujudkan. Buku Panduan Akademik ini disusun untuk menjadi acuan dan pedoman bagi setiap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan aktivitas akademik berupa proses-proses pendidikan dan pembelajaran Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Buku Panduan Akademik Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta menjelaskan sistem pendidikan sarjana psikologi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Keputusan AP2TPI yang dirumuskan berkenaan dengan hasil tracer study dan evaluasi dari masyarakat pengguna. Bagian terkait prosedur dan tata aturan tertuang dalam penjelasan administrasi akademik, alur kegiatan akademik, struktur kurikulum dan beban studi. Setiap mahasiswa, dosen dan staf kependidikan harus menjalankan proses-proses aktivitas akademik dengan penuh komitmen dan konsisten atas dasar prosedur dan tata aturan yang tertuang dalam buku panduan akademik ini. Setiap pihak harus dengan cermat membaca dan mempelajari Buku Panduan Akademik ini untuk dapat memanfaatkan buku panduan akademik ini sesuai dengan fungsinya.

Akhir kata, semoga setiap aktivitas akademik Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan sebagai bagian dari upaya mencerdaskan dan membangun keselarasan kehidupan bangsa dan dunia.

Surakarta, Agustus 2020  
Kepala Program Studi,

Dr. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si.  
NIP. 197810222005011002



## I. PENDAHULUAN

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang kental menggeluti manusia dan kehidupannya. Sejalan dengan perjalanan kehidupan, psikologi menjalankan peranannya sebagai ilmu yang mengemban dharma mensejahterakan kehidupan umat manusia. Merenungkan dharma psikologi sebagai ilmu pengetahuan ini, bukanlah tugas\_dharma dan peranan yang sederhana dan mudah dijalankan. Psikologi harus terus membangun pandangan dan pendekatan yang lebih maju untuk terus memperkuat dan mempertajam tindakan-tindakan aksinya dalam rangka membangun kehidupan.

Pandangan dan pendekatan yang lebih maju, menjadi tantangan psikologi untuk mampu menjalankan peranannya. Manusia dengan daya cipta karsa dan rasa terus berupaya melakukan berbagai pengaturan memanfaatkan daya-daya yang dimilikinya dalam rangka memenuhi kebutuhan dan membangun kehidupannya. Daya cipta dan karsa berjalan demikian cepat menghasilkan kemajuan-kemajuan pesat ilmu dan teknologi, terus bergerek kreatif dan inovatif memenuhi kebutuhan kesejahteraan manusia. Kemajuan cepat dan pesat ini tentunya membawa resiko, efek dan dampak tertentu. Sejalan dengan kecepatan kemajuan ini semestinya diikuti kemajuan spiritualitas untuk kehidupan keselarasan.

Persoalan kehidupan manusia saat ini, tampaknya menunjukkan situasi kehidupan ketidakselarasan atau disharmoni ini. Secara khusus Psikologi memiliki peranan sentral, paling dasar dan besar dalam pembangunan peradapan kehidupan. Persoalan manusia dan kehidupan merupakan garapan pokok kajian keilmuan psikologi, bukan hanya untuk memahami persoalan, lebih jauh melakukan berbagai tindakan terhadap setiap unsurnya dalam rangka membantu kesejahteraan manusia dalam kehidupan peradapan luhur dan mulia.

Tantangan bagi dharma bakti keilmuan psikologi ini tentunya menjadi konsekuensi kesiapan pendidikan tinggi bidang keilmuan ini mempersiapkan generasi pendidik dan professional bidang keahlian keilmuannya. Selain besar berhadapan dengan tantangan peradapan kehidupan, Sistem Pendidikan Tinggi Psikologi, paling dasar mempersiapkan dan mencetak sarjana psikologi yang terampil menjalankan peran dan fungsi kerja pada bidang-bidang psikologi, Psikologi Perkembangan dan Pendidikan, Psikologi Sosial, Psikologi Klinis serta Psikologi Industri dan Organisasi.

Saat ini, kebutuhan pakar dan praktisi Psikologi semakin meningkat pesat. Praktisi dalam menjalankan fungsi kerja tertentu banyak dibutuhkan di instansi-instansi, lembaga-lembaga, dinas-dinas dalam semua bidang, pendidikan, kesehatan, pangan, keamanan, teknologi dan seterusnya, juga tentunya dunia industry. Perkembangan kehidupan semakin menuntut kebutuhan akan pakar psikologi diberbagai bidang, pendidikan, kesehatan dan kesehatan mental, hukum dan criminal bahkan social



politik dan pemerintahan. Keilmuan Psikologi menjalankan peranan bukan hanya keilmuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan berikut dengan peranan praktis dalam

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, salah satu penyelenggara pendidikan tinggi sarjana psikologi turut teguh berkomitmen menjalankan sistem pendidikan dan pembelajaran tinggi psikologi, penuh tekad merancang, menjalankan dan mempertahankan sistem pembelajaran yang maksimal memenuhi standard kualifikasi yang diharapkan.

Program Studi Psikologi UNS terus melakukan upaya evaluative dan konstruktif atas system pendidikannya dalam rangka memenuhi kebutuhan dunia kerja sistem pendidikan, kesehatan, industry serta social politik serta pemerintahan, berikut menjawab permasalahan kehidupan serta pembangunan kemajuan kehidupan peradapan. Satu sisi, terus berupaya mencermati perkembangan kemajuan kehidupan berikut berbagai persoalan disetiap lapisan sistem kehidupan manusia. Di sisi lain, terus menyesuaikan sistem pendidikan berdasarkan Standard Nasional Pendidikan Tinggi. Sesuai tujuannya, Standard Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Psikologi mengikuti Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Nomor 49 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam rangka, a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan; b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria standard.

Sejak pendirian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan Surat Keputusan Dirjen DIKTI No. 3002/D/T/2004 hingga saat ini di usianya 13 tahun, Prodi Psikologi UNS terus mendapatkan perpanjangan Surat Ijin Penyelenggaraan Pendidikan No. 3231/D/T/2006 pada tahun 2006, yang kemudian diperpanjang lagi pada tahun 2010 dengan Surat Ijin Program Studi Psikologi No. 2227/D/T/K-N/2010.

Buku Panduan Akademik ini merupakan bagian dari setiap langkah upaya membangun diri dalam rangka memenuhi hasrat kuat turut berkontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta kehidupan umat manusia, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.



## II. PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta merancang dan menjalankan sistem pendidikan sarjana berlandaskan visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

### II. 1. VISI

**“Menjadi institusi pendidikan psikologi yang bereputasi internasional, menghasilkan lulusan yang kompeten, berlandaskan pada nilai-nilai budaya dan berorientasi komunitas”.**

### II.2. MISI

Berlandaskan visi yang dibangun, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta menjalankan misi:

- a. Memenuhi standar kompetensi sarjana psikologi yang menjiwai nilai budaya dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian dengan perspektif psikologi budaya, bereputasi internasional dan berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat
- c. Menyelenggarakan tata kelola program studi berbasis *good governance*

### II.3. TUJUAN

Atas visi dan misi yang dibangun, Program Studi Psikologi Sebelas Maret Surakarta menetapkan target sasaran tujuan sebagai berikut:

- a. Terwujudnya lulusan sarjana psikologi yang memiliki kompetensi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl)
- b. Terlaksananya penelitian psikologi dengan kerangka psikologi indigenos untuk menghasilkan inovasi teori dan praktik keilmuan psikologi
- c. Terlaksananya pengabdian dengan memanfaatkan hasil-hasil kajian yang mampu berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat
- d. Tercapainya akreditasi A dari BAN-PT



Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret didukung oleh Staf Pengajar yang berkualitas, yaitu:

**Tabel 1. Staf Pengajar Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta**

<b>BIDANG PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN</b>	<b>BIDANG SOSIAL</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rin Widya Agustin, M.Psi., Psikolog</li> <li>2. Afia Fitriani, S.Psi., M.Psi, Psikolog</li> <li>3. Zahrina Mardhiyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Drs. Hardjono, M.Si., Psikolog.</li> <li>2. Dr. Tri Rejeki Andayani, S.Psi., M.Si.</li> <li>3. Nugraha Arif Karyanta, S.Psi., M.Psi., Psikolog.</li> <li>4. Mohammad Abdul Hakim, S.Psi., M.A.</li> <li>5. Fadjri Kirana Anggarani., S.Psi., M.A.</li> <li>6. Rafika Nur Kusumawati, S.Psi., M.A.</li> </ol>
<b>BIDANG KLINIS</b>	<b>BIDANG INDUSTRI DAN ORGANISASI</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arif Tri Setyanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog.</li> <li>2. Farida Hidayati, S.Psi., M.Si.</li> <li>3. Rini Setyowati, S.Psi., M.Psi.,Psikolog.</li> <li>4. Rahmah Saniatuzzulfa, S.Psi., M.Psi., Psikolog.</li> <li>5. Laelatus Syifa Sari Agustina, S.Psi., M.Psi., Psikolog.</li> <li>6. Berliana Widi Scarvanovi, S.Psi., M.Psi., Psikolog</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Munawir Yusuf, M.Si.</li> <li>2. Drs. Bagus Wicaksono, M.Si., Psikolog</li> <li>3. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si.</li> <li>4. Arista Adi Nugroho, S.Psi., MM.</li> <li>5. Pratista Arya S, S.Psi., M.Psi., Psikolog.</li> <li>6. Selly Astriana, S.Psi., M.A.</li> </ol>

## **II. SISTEM PENDIDIKAN SARJANA PSIKOLOGI**

### **III.1. TUJUAN PENDIDIKAN SARJANA PSIKOLOGI**

Tujuan Umum Program Pendidikan Sarjana Psikologi adalah menghasilkan Sarjana Psikologi dengan kualifikasi:

1. Kepekaan yang kuat atas persoalan bio-psiko-sosial dan spiritual, perorangan, kelompok, organisasi dan komunitas, serta masyarakat.
2. Penguasaan yang mumpuni atas pengetahuan dasar, konsep dan teori psikologi.
3. Penguasaan yang mumpuni dalam merancang, melaksanakan dan melaporkan riset dan profesi yang meliputi asesmen dan intervensi dengan berbagai pendekatan Psikologi.



4. Semangat yang kuat untuk berkarya dalam rangka turut berkontribusi membantu kesejahteraan umat manusia dengan menggunakan kaidah-kaidah proses berpikir ilmiah maupun praktikal.
5. Integritas moral yang tinggi, menghargai harkat dan martabat manusia pada individu, kelompok, organisasi dan komunitas serta masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, status sosial-ekonomi-budaya secara profesional dan bertanggungjawab dalam menjalankan keilmuan, riset dan profesi sesuai kode etik.

Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta mendampingi mahasiswa untuk mengembangkan minat keilmuannya pada bidang-bidang keahlian Psikologi. Bidang-bidang keahlian tersebut adalah Psikologi Perkembangan dan Pendidikan, Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, Psikologi Sosial dan Psikologi Industri dan Organisasi. Keempat peminatan bidang keahlian psikologi ini memfasilitasi penguasaan mahasiswa sesuai seluruh kualifikasi sarjana Psikologi yang telah diuraikan di atas sesuai dengan focus bidang kajian masing-masing, yaitu:

1. **Psikologi Perkembangan dan Pendidikan**, mahasiswa terampil memanfaatkan penguasaannya atas konsep dan teori perkembangan dalam menjalankan aktivitas riset dan profesi bidang perkembangan dan pendidikan. Mengembangkan intervensi dalam membantu fasilitasi perkembangan optimal sepanjang masa hidup, pencegahan, penanganan masalah maupun pengembangan, serta mampu memanfaatkannya dalam merancang dan mengevaluasi model pembelajaran dan pendidikan serta dalam memberikan pendampingan psikologis dalam aktivitas setting pendidikan.
2. **Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental**, mahasiswa terampil memanfaatkan penguasaan atas konsep dan teori abnormalitas dan pendekatan penanganan persoalan mental dalam menjalankan aktivitas riset dan profesi bidang Klinis dan Kesehatan Mental. Mengembangkan intervensi dalam membantu fasilitasi rehabilitasi persoalan mental, pencegahan hingga peningkatan kualitas.
3. **Psikologi Sosial**, mahasiswa terampil memanfaatkan penguasaannya atas konsep dan teori sosial, kelompok dan komunitas, masyarakat dan lingkungan dalam menjalankan aktivitas riset dan profesi bidang social. Mengembangkan intervensi individu dalam kehidupan social, kelompok, komunitas dan masyarakat, baik pencegahan, penanganan masalah hingga pengembangan.
4. **Psikologi Industri dan Organisasi**, mahasiswa terampil memanfaatkan penguasaan atas konsep dan teori dasar psikologi industri dan sistem organisasi dalam rangka pengembangan individu dan organisasi.

### III.2. PROFIL LULUSAN SARJANA PSIKOLOGI

Profil lulusan Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret disusun berdasarkan kajian visi, misi, dan tujuan program studi serta hasil analisis kebutuhan masyarakat dan hasil tracer study yang tetap mengacu pada Keputusan Asosiasi Penyelenggaran Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) NOMOR: 01/Kep/AP2TPI/2015.





Rumusan profil lulusan Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta didasari oleh pengembangan peminatan bidang-bidang psikologi bagi mahasiswa pada empat bidang keahlian psikologi, yaitu Psikologi Perkembangan dan Pendidikan, Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, Psikologi Sosial dan Psikologi Industri dan Organisasi.

Lulusan Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana yang bergelar Sarjana Psikologi (S.Psi.) dapat bekerja sebagai:

1. Asisten Psikolog
2. Staf atau Manajer di Bidang Sumber Daya Manusia
3. Staf Konsultan di Bidang Psikologi
4. Pengajar
5. Konselor
6. Perancang dan Fasilitator Pengembangan Komunitas
7. Asisten Peneliti
8. Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan
9. Administrator Tes Psikologi
10. Pelaku Usaha Mandiri (dalam berbagai aktivitas terkait keahlian bidang-bidang peminatan Psikologi)

Berdasarkan deskripsi tersebut maka penyelenggaraan Prodi Psikologi FK UNS ingin mewujudkan lulusan sarjana psikologi dengan enam profil lulusan sebagai berikut:

**Tabel 2. Profil Lulusan Sarjana Psikologi dan Deskripsi**

<b>PROFIL LULUSAN</b>	<b>DESKRIPSI PROFIL</b>
<b><i>Communicator</i></b>	Sarjana psikologi yang mampu untuk mengajak dan meyakinkan individu, keluarga, dan komunitas untuk menerapkan sikap dan perilaku yang sehat untuk mencapai kualitas hidup yang tinggi.
<b><i>Community leader &amp; decision maker</i></b>	Sarjana psikologi yang memiliki integritas moral yang tinggi dan mampu melakukan telaah kritis dan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia untuk kemanfaatan bagi pengembangan sumber daya manusia dan kesehatan mental, serta memberikan pemecahan masalah psikologis pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, status sosial-ekonomi-budaya.
<b><i>Manager in mental health and organization</i></b>	Sarjana psikologi yang memiliki kemampuan dasar manajerial untuk menginisiasi pertukaran informasi untuk menetapkan keputusan dan mampu berkolaborasi dalam tim multiprofesional bersama profesi lain untuk memberikan pelayanan di bidang psikologi yang berpusat pada klien (individu), keluarga, komunitas, masyarakat, dan organisasi.



<b>Researcher</b>	Sarjana psikologi yang memiliki semangat berkarya dan mampu mengakses, mendiseminasikan informasi atau pengetahuan tentang <i>psychological evidence-based</i> yang terbaru sebagai dasar mengelola masalah psikologis pada tingkat individu, keluarga, masyarakat, dan organisasi dengan berpegang pada pemahaman konsep dan teori psikologi secara universal dan lokal (Indonesia) yang mumpuni.
<b>Teacher &amp; trainer</b>	Sarjana psikologi mampu menjelaskan prinsip dasar pengelolaan masalah psikologis dan kesehatan mental pada individual, komunitas, masyarakat, dan organisasi dengan memahami berbagai faktor determinan yang melekat pada lingkungan fisik dan sosial, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai aktifitas di bidang pendidikan/pengajaran dan pelatihan.
<b>Counselor &amp; care Provider</b>	Sarjana psikologi yang mampu memahami prinsip dasar kebutuhan klien dan mengetahui penatalaksanaan holistik meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang terintegrasi, berkelanjutan dengan menggunakan kaidah-kaidah proses berpikir ilmiah dan praktikal sesuai ketentuan Kode Etik Psikologi Indonesia.

### III.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOME)

Capaian pembelajaran (learning outcome) Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Keputusan AP2TPI, hasil tracer study, dan evaluasi masyarakat pengguna.

Berdasarkan KKNI (PP RI Nomor 8 Tahun 2012), capaian pembelajaran minimal untuk jenjang pendidikan sarjana adalah:

1. Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.
  - a. Mampu menunjukkan kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi dan mampu menggunakan komputer serta teknologi lain untuk berbagai keperluan, antara lain mencari informasi dengan menggunakan internet, mengolah data penelitian, menyusun laporan penelitian dan melakukan presentasi.
  - b. Melakukan pemutakhiran terhadap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang terkait dengan bidang psikologi.
  - c. Mampu mengenali, memahami dan menghargai kompleksitas sosial budaya dan keanekaragaman budaya.
  - d. Mampu berkomunikasi secara efektif, antara lain menulis secara efektif, komunikasi interpersonal baik lisan maupun tulisan, kerjasama dengan orang lain, memiliki wawasan yang luas.
  - e. Mampu mengumpulkan dan menganalisis data untuk menginterpretasikan perilaku manusia sesuai kaidah psikologi dengan menggunakan metode



assesmen, yakni wawancara, observasi dan tes psikologi yang sesuai dengan kewenangannya.

2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan spesialis dan mendalam di bidangbidang tertentu, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
  - a. Mampu menerapkan konsep teoritis dasar dalam psikologi dan mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah di bidang psikologi sesuai dengan konteksnya.
  - b. Mampu menerapkan teknik pengamatan secara obyektif sehingga dapat menginterpretasikan tingkah laku manusia (baik perorangan maupun kelompok) menurut kaidah-kaidah psikologi.
3. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.
  - a. Mampu melakukan riset yang dapat digunakan untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah dalam bidang psikologi.
  - b. Mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil riset, dan memberikan saran/rekomendasi sesuai dengan kaidah-kaidah psikologi.
  - c. Mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi manusia secara individu maupun kelompok.
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
  - a. Mampu melaksanakan tugas secara bertanggungjawab sesuai dengan kode etik. Psikologi, baik terhadap diri sendiri maupun organisasi.
  - b. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana (S1) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah:

**Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Sarjana (S1) Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta**

#### KOMPETENSI UTAMA

NO.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
<b>NILAI DAN SIKAP</b>				
<b>NILAI MORAL, PLURALISME, DAN EMPATI (1)</b>				
1.	Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik.	<input type="checkbox"/> Pend. Agama <input type="checkbox"/> Pend. Pancasila <input type="checkbox"/> Semua Mata Kuliah	2 2 -	I I Semua Semester
2.	Memiliki penghayatan identitas (berkarakter kebangsaan) dan integrasi	Pendidikan Kewarganegaran		I



	nasional, penuh kesadaran atas kewajiban dan hak sebagai warganegara yang cerdas dan terampil serta menjunjung tinggi hak asasi manusia, demokrasi dan hukum sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa dan Negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sesuai bidang keilmuan dan profesi Psikologi.			
3.	Mampu mengenali dan mengembangkan potensi kepemimpinan yang ada di dalam dirinya, termasuk mengambil keputusan berkeputusan dengan situasi dan permasalahan	Semua Mata Kuliah	-	Semua Semester

NO.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
<b>PENGUSAHAAN PENGETAHUAN / KEILMUAN :</b>				
KONSEP DAN TEORI PSIKOLOGI (2)				
3.	Memahami sejarah dan cara kerja keilmuan psikologi dan menguasai konsep teoretis utama (major concepts) tentang proses dan fungsi mental manusia (seperti memori, emosi, dan motivasi), serta pendekatan dalam psikologi dalam aktivitas-aktivitasnya.	<input type="checkbox"/> Psi.Umum I	3	I
		<input type="checkbox"/> Psi.Umum II	3	II
4.	Menguasai konsep teoritis tentang pengaruh kerja otak dan sistem syaraf terhadap perilaku.	Biopsikologi	2	II
5.	Menguasai konsep dan prinsip dasar sistem pendidikan meliputi berbagai faktor yang terlibat termasuk pengembangan diri dan karir dalam rangka menentukan desain model yang sesuai untuk efektifitas dan efisiensi target sasaran	Psikologi Pendidikan	3	II
6.	Menguasai konsep teoritis tentang proses dan pendekatan belajar.	Psikologi Belajar	2	II
7.	Mampu mengenali dan menjelaskan cara kerja pikiran dan otak, proses berpikir manusia berdasarkan fisiologisnya.	Psikologi Kognitif	2	II
8.	Mampu menggunakan penguasaannya atas konsep-konsep dasar dan teori-teori kepribadian pada masing-masing pendekatan psikologi untuk mengenali dan menjelaskan sistem kerja kepribadian.	<input type="checkbox"/> Psi.Kepribadian I	3	II
		<input type="checkbox"/> Psi.Kepribadian II	3	III
9.	Menguasai konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi	<input type="checkbox"/> Psikologi Perkembangan I	3	I



	sampai usia lanjut dan Menguasai konsep teoritik tentang tahapan kematangan karir.	□ Psikologi Perkembangan II	3	II
10.	Menguasai konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya dan penerapan teori-teori sosial di berbagai bidang kehidupan	□ Psi. Sosial I	3	II
		□ Psi. Sosial II	3	III
11.	Menguasai konsep dan teori dasar komunikasi intra dan interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi massa serta penerapannya secara efektif	Psikologi Komunikasi	2	III
12.	Menguasai prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kualitas hidup	Psikologi Komunitas	2	IV
13.	Menguasai konsep teoritis tentang pendekatan peningkatan kesehatan mental	Kesehatan Mental	2	IV
14.	Menguasai konsep dasar, proses-proses dan bentuk-bentuk psikopatologi berikut latar belakang serta berbagai faktor yang turut terlibat.	Psikopatologi	3	IV
15.	Menguasai prinsip-prinsip dasar, pendekatan teoritis, berbagai asesmen dan intervensi gangguan patologis.	Psikologi Klinis	3	V
16.	Menguasai konsep dasar, metode deteksi dan deteksi dini perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi deteksi perkembangan motorik, bahasa/bicara, intelegensi dan sosioemosi.	Deteksi Dini Perkembangan Anak	2	VI
17.	Menguasai konsep dan teori-teori dasar Psikologi Industri dan Organisasi termasuk berbagai elemen, prosedur serta faktor yang terlibat dalam aktivitas manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Organisasi	□ Psikologi Industri dan Organisasi	3	III
		□ Manajemen Sumber Daya Manusia	2	IV
		□ Manajemen Organisasi	2	V
18.	Menguasai konsep-konsep dasar dan teori-teori pengukuran psikologi	Psikometri	<b>3</b>	III
19.	Menguasai teknik-teknik statistika dasar serta penerapannya dalam pengolahan data.	Statistika	3	III
20.	Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip serta pendekatan dasar dalam psikodiagnostik, meliputi konsep teoritis yang mendasari pendekatan, baik behavioral maupun tes psikologi	Asesmen Psikologi (Pengantar Psikodiagnostika)	<b>2</b>	III
21.	Menguasai Prinsip Etika Profesi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.	Kode Etik Psikologi	2	I



NO.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	
<b>PENGUASAAN KETRAMPILAN</b>					
22.	Mampu menggunakan penguasaannya atas konsep-konsep dalam pengukuran psikologis (psikometri: norma, validitas, reliabilitas dst), dalam melakukan tahapan penyusunan tes prestasi dan skala psikologi.	<input type="checkbox"/> Psikometri) <input type="checkbox"/> Konstruksi Tes dan Skala Psikologis	3	IV	
23.	Mampu melakukan rapport dan membangun hubungan profesional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat.	Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.	<input type="checkbox"/> Psikodiagnostika I (Observasi)	3	IV
			<input type="checkbox"/> Psikodiagnostika II (Interviu)	3	IV
			<input type="checkbox"/> Psikodiagnostika III (Tes Inteligensi, Bakat dan Minat)	3	V
			<input type="checkbox"/> Psikodiagnostika IV (Inventori)	2	V
			<input type="checkbox"/> Psikodiagnostika V (Tes Proyeksi)	3	VI
			<input type="checkbox"/> Kode Etik Psikologi)		
24.	Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia.	Mampu memanfaatkan penguasaannya atas dasar-dasar intervensi dalam melakukan intervensi psikologi berupa konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.	<input type="checkbox"/> Psikoterapi	2	V
			<input type="checkbox"/> Teknik Konseling	3	VI
			<input type="checkbox"/> Modifikasi Perilaku	2	VI
			<input type="checkbox"/> Penyusunan Rancangan Pelatihan	2	VI
			<input type="checkbox"/> Kode Etik Psikologi)		
25.	Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis data deskriptif atau inferensial bivariate, serta non-parametrik untuk observed variable), dan dengan metodologi penelitian kualitatif generik.	<input type="checkbox"/> Metode Kuantitatif	3	III	
		<input type="checkbox"/> Metode Kualitatif	3	V	
26.	Mampu memanfaatkan penguasaan atas konsep dasar eksperimen dalam melakukan aktivitas eksperimen dari mulai design, implementasi hingga	Psikologi Eksperimen	3	V	



	analisis data			
27	Mampu menguasai teknik teknik penulisan untuk menuangkan ide gagasan riset ilmiah bidang psikologi sesuai dengan tata cara penulisan ilmiah dengan standar <i>American Psychological Association (APA)</i> .	Teknik Penulisan Skripsi	2	VI
28	Mampu mengenali praktik-praktik kerja bidang-bidang psikologi dalam berbagai setting dunia kerja, memberikan penilaian kritis berdasarkan keilmuan, hingga rekomendasi kearah optimasi dan kualitas dalam menjalankan fungsi dan peranan.	KMM	2	VII
29	Mampu mengenali berbagai persoalan psikologis sistem dan kehidupan masyarakat sebagai dasar untuk menyusun program-program aktivitas dalam rangka pengabdian kemasyarakatan memanfaatkan keilmuan.	KKN	2	VII
30	Mampu merancang rencana riset ilmiah, menjalankan dan melaporkan, berikut mempertanggungjawabkannya secara tertulis dan lisan	SKRIPSI	6	VII

### KOMPETENSI PENDUKUNG

NO.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
31.	Menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kaidah yang berlaku	Bahasa Indonesia	2	I
32.	Menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kaidah yang berlaku	Bahasa Inggris	2	I
33.	Menguasai konsep-konsep dasar sistem filsafat	Filsafat Umum	2	I
34.	Menjelaskan secara kritis filosofi hakikat manusia meliputi hakikat hubungan jiwa-badan, <i>psyche</i> (-yakni kesadaran) serta kebebasan dan keterbatasan.	Filsafat Manusia	2	II
35.	Membuat skema/diagram dinamika karakteristik proses budaya_social dan proses mental, hasil interaksi kebudayaan dan proses mental.	Antropologi Psikologi	2	I
36.	Membuat skema/diagram dinamika pengaruh timbale balik yang menghambat, mendukung dan mengarahkan perubahan individu dan kelompok serta lembaga social atas	Sosiologi	2	I



	keterlibatan persoalan status, kelas, kedudukan dan kekuasaan dalam berbagai bentuk perlakuan social, prasangka dan diskriminasi			
37.	Memahami dan menghayati prinsip-prinsip kehidupan wirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	2	III
38.	Menyusun rencana bisnis, dan melakukan analisis pasar terkait usaha yang akan digelutinya	Kewirausahaan dan Proses Bisnis	2	IV
39.	Mampu menjelaskan proses perkembangan psikologis lintas budaya, proses indigenisasi psikologi dan aplikasi psikologi lintas budaya.	Psikologi Lintas Budaya	2	V
40.	Mengenai nilai-nilai falsafah hidup budaya jawa dan pemanfaatannya dalam kesejahteraan dan eksistensi manusia dalam kehidupan.	Psikologi Budaya Jawa	2	VII

### KOMPETENSI KHUSUS (LAINNYA)

NO.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
41.	Menyusun perencanaan pembelajaran atau pengelolaan pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep perkembangan anak ( <i>Developmentally Appropriate Practice/DAP</i> )	Pendidikan Anak Usia Dini	2	IV
42.	Mampu mengembangkan pendekatan-pendekatan fasilitasi pengembangan potensi Anak Berkebutuhan Khusus berdasarkan karakteristik kebutuhan khususnya	Psikologi Pendidikan ABK	2	V
43.	Mampu mengembangkan model terapi sesuai permasalahan dasar kesulitan belajar	Kesulitan Belajar	2	VI
44.	Mampu mengembangkan rancangan program-program promotif, preventif dan kuratif optimasi perkembangan Remaja	Psikologi Anak	2	IV
45.	Mampu mengembangkan rancangan program-program promotif, preventif dan kuratif optimasi perkembangan Remaja	Psikologi Remaja	2	V
46.	Mampu mengembangkan rancangan program-program promotif, preventif dan kuratif optimasi perkembangan dewasa awal, dewasa tengah dan dewasa akhir (usia lanjut)	Psikologi Dewasa	2	VI
47.	Mampu mengembangkan program-program promotif, preventif dan kuratif atas fungsi sehat keluarga dalam mengarahkan perkembangan individu	Psikologi Keluarga	2	V





	dalam keluarga berlandaskan pemahaman dinamika permasalahan proses-proses keluarga.			
48.	Mampu memanfaatkan nilai-nilai ajaran agama menjadi landasan bersikap dan berperilaku sehat dan luhur dalam kehidupan dengan kesadaran dan penghayatan sebagai bagian dari umat manusia dan alam semesta	Psikologi Agama	2	IV
49.	Mampu mengenali dan menjelaskan dinamika psikologis interaksi timbale balik individu dengan lingkungan, kelompok dan komunitas dengan lingkungan, sebagai bahan dalam merumuskan rekomendasi promotif karakteristik kehidupan lingkungan kondusif dan sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan mental spiritual.	Psikologi Lingkungan	2	IV
50.	Membuat rancangan resolusi konflik dan promosi perdamaian dalam konteks masyarakat	Psikologi Konflik & Perdamaian	2	V
51.	Merancang program intervensi penguatan faktor mental olahragawan dan atlet yang memainkan peran signifikan dalam performa maupun pertandingan	Psikologi Olah Raga	2	V
52.	Mampu merancang pendampingan psikologis, baik personal maupun social atas tindak criminal sesuai latar belakang permasalahannya dalam rangka konsekuensi hukum yang proporsional, rehabilitasi mental dan kehidupan	Psikologi Kriminal & Hukum	2	VI
53.	Mengidentifikasi perilaku patologis masyarakat baik diagnosis maupun prognosis sebagai dasar menyusun program pendampingan berbasis self help dengan mempertimbangkan karakteristik latar belakang demografis, ekologis dan budaya.	Patologi & Rehabilitasi Sosial	2	VI
54.	Menyusun suatu analisa evaluative atas mekanisme politik berlandaskan fungsi dasar kehidupan politik dalam sistem bernegara dan berbangsa.	Psikologi Politik	2	VI
55.	Mampu melakukan pemetaan faktor psikologis atas pelaku tindak kriminal/kejahatan yang memiliki efek signifikan dalam proses hukum.	Psikologi Forensik	2	V
56.	Memahami fungsi dasar perkawinan yang melibatkan aktivitas seksualitas berdasarkan dasar dasar ilmu perkawinan	Psikologi Seks dan Perkawinan	2	IV



	dan seksualitas berbasis agama dan budaya			
57.	Mampu menerapkan praktik psikologi dalam setting medis termasuk penanganan psikologis dari penderita penyakit (pasien), keluarga pasien, bahkan dokter dan perawat yang memberikan perawatan <i>behavioral medicine</i> (obat-obatan yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku pasien) terutama bagi penderita penyakit kronis	Psikologi Kesehatan & Keperawatan	2	V
58.	Mampu melakukan penanganan psikologis terhadap korban krisis dan bencana berdasarkan pendekatan dan prosedur <i>Psychological First Aids</i> serta penguatan kapasitas psikososial masyarakat di wilayah krisis dan rawan bencana (mitigasi bencana).	Psikologi Krisis & Bencana	2	V
59.	Mampu melakukan asesmen atas dalam setting psikologi klinis atas persoalan-persoalan psikopatologis menggunakan pendekatan dan metode-metode yang sesuai dengan kebutuhan pemeriksaan.	Assesmen Klinis	2	VI
60.	Menguasai penanganan dalam rangka penyembuhan kelainan langkah laku dengan pendekatan pengobatan medis (Ilmu Kedokteran Jiwa)	Psikiatri	2	VI
61.	Membuat rancangan program-program intervensi yang dapat meningkatkan perilaku kerja positif dan mengurangi resiko yang dapat menurunkan performansi positif.	Psikologi kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	IV
62.	Mampu melakukan analisis jabatan serta penggunaan dan manfaatnya dalam sistem personel dan organisasi	Analisis Jabatan	2	VI
63.	Mampu mengembangkan konsep dan jenis jenis penilaian kinerja serta penggunaan dan manfaatnya dalam sistem personel dan organisasi	Penilaian Kinerja Organisasi	2	V
64.	Mampu membuat strategi penjualan produk dan jasa industri dan organisasi dalam berbagai bentuk aplikasi periklanan berdasarkan analisa konsumen	Psikologi Konsumen dan Pemasaran	2	V
65.	Menguasai peran kepemimpinan dalam organisasi dan masyarakat serta beberapa pendekatan dalam kepemimpinan organisasi	Kepemimpinan Organisasi	2	VI
66.	Merancang model inisiasi pengembangan eksistensi organisasi	Pengembangan Organisasi	2	VI



### III.4. SISTEM KREDIT SEMESTER

Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, menggunakan Sistem Kredit Semester.

#### 1. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan dengan Sistem Kredit Semester

- a. Sistem Kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit;
- b. Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran atau perkuliahan selama minimal 16 minggu. Termasuk didalamnya, 2 sampai 3 minggu kegiatan ujian tengah semester dan ujian akhir semester;
- c. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks), untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan penyelenggaraan program;
- d. Satuan Kredit Semester (sks) adalah bentuk pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa atau takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 semester melalui kegiatan terjadwal per minggu melalui berbagai bentuk pembelajaran dalam kegiatan kurikuler bidang studi.

#### 4. Nilai Kredit dalam Satuan Kredit Semester

Ketentuan nilai kredit dalam Satuan Kredit Semester dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 4. Nilai Kredit dalam Satuan Kredit Semester**

Bentuk Aktivitas Pembelajaran	Nilai 1 sks, mencakup:
<b>Kuliah, response dan tutorial</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;</li> <li>b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan</li> <li>c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.</li> </ol>
<b>Seminar atau lainnya yang sejenis</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester</li> <li>b. Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.</li> </ol>
<b>Praktikum, praktek lapangan, penelitian, pengabdian masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara</b>	170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester



### 5. Satuan Kredit Maksimum Per Semester

Beban studi, satuan kredit semester mahasiswa pada semester satu dan dua disediakan dalam bentuk paket, dengan demikian setiap mahasiswa menjalankan beban belajar satuan kredit semester yang sama pada semester satu dan semester dua. Pada semester satu dan semester 2, beban studi berjumlah 24 sks

Setelah dua semester tahun pertama atau mulai semester tiga dan seterusnya, mahasiswa dapat mengambil beban studi kurang atau lebih dari paket beban studi semester, sesuai dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dicapai. Ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 5. Ketentuan Besaran Beban Studi Mahasiswa Mulai Tahun Kedua berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang Dicapai**

Indeks Prestasi Semester (IPS)	Beban Studi Semester
<1,50	Maksimal 12 sks
1,50 – 1,99	Maksimal 16 sks
2,00 – 2,49	Maksimal 18 sks
2,50 – 2,75	Maksimal 20 sks
2,76 – 3,00	Maksimal 22 sks
>3,00	Maksimal 24h sks

## III.5. PERKULIAHAN

### 1. Kehadiran Perkuliahan

Setiap Mata Kuliah dijalankan oleh Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Mata Kuliah yang berlangsung setiap semester adalah mata kuliah yang diprogramkan kurikulum pada masing-masing semester, baik mata kuliah wajib maupun Mata Kuliah Pilihan atau Peminatan (MKP).

Berikut adalah beberapa ketentuan terkait kehadiran di Perkuliahan

- a. Perkuliahan satu semester berlangsung selama maksimal 16 minggu atau 16 pertemuan, minimal 12 minggu atau 12 pertemuan.
- b. Mahasiswa wajib mengikuti minimal 75% dari seluruh pertemuan perkuliahan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester;
- c. Mahasiswa dengan kehadiran perkuliahan kurang dari 75% tidak dapat mengikuti ujian akhir semester;
- d. Perhitungan kehadiran mahasiswa sebesar 75% berdasarkan:
  - 1) Jumlah pertemuan riil pada masing-masing Mata Kuliah dalam satu semester.
  - 2) Jumlah kehadiran mahasiswa yang dihitung mulai dari perkuliahan pertama.
  - 3) Mahasiswa yang tidak hadir pada saat perkuliahan dikarenakan sakit atau melaksanakan tugas negara/universitas/fakultas wajib mengajukan ijin secara tertulis dengan dilampiri bukti surat dokter atau surat tugas.

### 2. Sanksi Kecurangan Akademik.



- a. Mahasiswa yang melakukan kecurangan (berupa mencontek, memalsu, melakukan tindakan plagiat, menyuap, menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, bekerjasama saat ujian, baik secara lisan dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik) akan mendapatkan sanksi akademik bertingkat berupa :
  - 1) peringatan keras secara lisan maupun tertulis
  - 2) pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan
  - 3) tidak lulus mata ajaran atau kegiatan akademik yang bersangkutan
  - 4) tidak lulus mata ajaran atau kegiatan akademik yang bersangkutan
  - 5) tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu
  - 6) dikeluarkan dari Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- b. Mahasiswa yang berbuat curang dengan "titip tanda tangan" akan mendapatkan sanksi nilai E, baik untuk yang menandatangani dan yang menitipkan tanda tangan.

### **III.6. EVALUASI HASIL BELAJAR (PENILAIAN PEMBELAJARAN)**

Penilaian pembelajaran merupakan evaluasi hasil belajar mahasiswa, aktivitas ini merupakan aktivitas untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran mahasiswa berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan umum dan khusus yang telah ditetapkan untuk masing-masing mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Bentuk-bentuk evaluasi hasil belajar mahasiswa pada setiap mata kuliah dan persentasenya terhadap nilai akhir mata kuliah ditentukan oleh dosen mata kuliah pada awal pertemuan perkuliahan. Khususnya Skripsi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Kuliah Magang Mahasiswa (KMM) diatur secara khusus dan terpisah dalam program mata kuliah yang bersangkutan. Bentuk-bentuk evaluasi hasil belajar dapat berupa ujian (ujian tengah semester, ujian akhir semester atau ujian skripsi), penugasan, kuis dan sebagainya.

#### **a. Ketentuan penilaian pembelajaran**

- 1) Mahasiswa wajib mengikuti proses penilaian pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- 2) Penilaian pembelajaran terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubric dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya design.
- 3) Penilaian pembelajaran dapat dilakukan dengan teknik tes tertulis, tes lisan, unjuk kerja, observasi, wawancara, angket, dan teknik lain yang relevan.
- 4) Penilaian pembelajaran didasarkan pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.



- 5) Pelaksanaan penilaian pembelajaran dilakukan oleh: dosen atau tim dosen pengampu dengan atau tanpa mengikutsertakan mahasiswa dan/atau pemangku kepentingan yang lain.
- 6) Penilaian pembelajaran dilakukan minimal 2 kali dalam satu semester yaitu penilaian tengah semester dan akhir semester;
- 7) Nilai hasil penilaian pembelajaran memiliki skala 4 (empat), dengan rentang 0 -4 (nol sampai dengan empat).
- 8) Penentuan kelulusan suatu mata kuliah didasarkan pada criteria penilaian acuan patokan.
- 9) Nilai akhir suatu mata kuliah diperoleh dari hasil konversi skor, dengan ketentuan sebagai berikut

**Tabel 6. Skor Penilaian Pembelajaran**

Rentang Skor (Skala 100)	Rentang Nilai (Skala 4)	
	Angka	Huruf
≥85	4,00	A
80 – 84	3,70	A-
75 – 79	3,30	B+
70 – 74	3,00	B
65 – 66	2,70	C+
60 – 64	2,00	C
55 – 59	1,00	D
<55	0,00	E

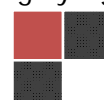
**e. Penilaian Pembelajaran Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN selama 1,5 bulan, mahasiswa dituntut membuat laporan kegiatan KKN yang dilakukan. Satu minggu setelah penarikan sesuai dengan jadwal, mahasiswa wajib mengumpulkan laporan magang dengan pengesahan dari kepala desa dan DPL. Penilaian mahasiswa KKN berdasarkan nilai dari pembekalan, kepala desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta laporan KKN. Pengiriman nilai dan sertifikat akan dilakukan oleh Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) ke fakultas masing masing

**f. Penilaian Pembelajaran Kuliah Magang Mahasiswa (KMM)**

Setelah proses pelaksanaan magang, mahasiswa membuat laporan magang dan melaksanakan Ujian Seminar Magang. Seminar magang dilakukan dalam bentuk ujian terbuka yang dihadiri oleh mahasiswa peserta Kegiatan Magang Mahasiswa (kelompok lain) dan dosen pembimbing yang bertindak sebagai moderator dan penguji. Pelaksanaan Seminar di Prodi Psikologi dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu pembukaan oleh Dosen Penguji, presentasi oleh Mahasiswa KMM, diskusi tanya jawab dari Dosen Penguji maupun Mahasiswa yang hadir dan terakhir penutupan.

Nilai KMM diberikan oleh Koordinator KMM, setelah mahasiswa menyelesaikan proses KMM, dengan syarat mengikuti minimal 5 aktivitas seminar magang yang



diselenggarakan dengan menunjukkan daftar presensi magang dimana nama mahasiswa tercantum sebagai peserta. . Penilaian KMM dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan, meliputi aspek-aspek berikut dengan masing-masing bobot penilaian, Kedisiplinan 15%; Kreativitas dan kemampuan menyelesaikan masalah 20%; Kemampuan bekerjasama dalam kelompok 10%; Kemampuan adaptasi dan mengkomunikasikan gagasan 15%; Ketrampilan bekerja sesuai dengan bidang tugasnya 20%; Laporan pelaksanaan KMM 20%.

#### **g. Penilaian Pembelajaran Skripsi**

Pada aktivitas penyusunan skripsi, mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS diharuskan melakukan presentasi ilmiah minimal 2 (dua) kali, yaitu :

- 1) **Validasi Proposal Penelitian.** Validasi proposal penelitian dilakukan dalam bentuk seminar terbuka yang dihadiri oleh tim reviewer dan terbuka untuk kehadiran mahasiswa. Keputusan hasil validasi proposal diumumkan kepada mahasiswa :
  - a. Disetujui untuk lanjut penelitian, tanpa perbaikan.
  - b. Disetujui untuk lanjut penelitian, dengan perbaikan.
  - c. Mengulang validasi, mahasiswa harus memperbaiki proposal dan melaksanakan seminar validasi proposal kembali.
- 2) **Sidang Skripsi:** dilakukan dalam bentuk sidang tertutup yang dihadiri oleh seluruh tim penguji. Keputusan hasil sidang skripsi :
  - a. Lulus tanpa perbaikan
  - b. Lulus dengan perbaikan
  - c. Tidak Lulus: Mahasiswa harus mengulang melakukan sidang atau penelitian

Alokasi waktu pada setiap presentasi ilmiah tersebut dibagi menjadi 2 bagian, yaitu waktu untuk presentasi dan waktu untuk diskusi. Pembagian waktu untuk ujian proposal penelitian dan ujian laporan penelitian/skripsi ditentukan sebagai berikut :

1. Presentasi oral : Selama 15 – 20 menit
2. Diskusi/Tanya Jawab : Selama 40 – 60 menit

#### **b. Ketentuan keikutsertaan dan hasil penilaian serta kelulusan**

- 1) Mahasiswa dapat mengikuti ujian untuk mendapatkan penilaian apabila prosentase kehadiran pembelajaran lebih dari atau sama dengan 75%;
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dalam penilaian suatu mata kuliah jika nilai akhir pada mata kuliah tersebut minimal 2,00 (dua koma nol) atau C

#### **c. Remidi atau perbaikan nilai**

- 1) Mahasiswa yang belum mencapai standar minimal kelulusan (C), dapat diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan nilai melalui pengajaran remedial yang



- diberikan oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan sebanyak satu kali sebelum pengumuman hasil penilaian (yudisium)
- 2) Mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah tertentu tetapi masih menginginkan perbaikan nilai, dapat diberikan kesempatan dengan mengikuti kuliah pada semester berikutnya dengan memasukkan mata kuliah tersebut ke dalam rencana studi (KRS).
  - 3) Penentuan nilai bagi mahasiswa yang mengikuti perbaikan nilai, digunakan nilai terakhir.

Hasil belajar mahasiswa dikemas dalam Kartu Hasil Studi (KHS). KHS menampilkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diperoleh dari hasil perbandingan antara jumlah Indeks Prestasi Mata Kuliah dengan jumlah SKS

### III.7. EVALUASI STUDI

#### a. Pemantauan dan Evaluasi Aktivitas Akademik

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala aktivitas akademik mahasiswa.. Pengaturan Pemantauan dan Evaluasi aktivitas akademik mahasiswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Peraturan Pemantauan dan Evaluasi Aktivitas Akademik Mahasiswa**

No	Tahun Berjalan	Semester	Capaian SKS Minimal	Keterangan
1.	Pertama	Akhir Semester II	28	Apabila mahasiswa tidak mampu mencapai minimal SKS dan dengan nilai rata-rata minimal 2.00 maka diberikan peringatan tertulis
2.	Kedua	Akhir Semester IV	56	
3.	Ketiga	Akhir Semester VI	84	
4.	Keempat	Akhir Semester VIII	122	
5.	Akhir Tahun Kelima	Semester X	150	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelesaian studi dapat dilakukan, dengan ketentuan : IPK &gt; 2.00 Tidak ada nilai D dan E</li> <li>2. Jika tidak memenuhi ketentuan, diberikan kesempatan perpanjangan masa studi untuk memenuhi ketentuan.</li> </ol>
6.	Akhir Tahun Ketujuh	Semester XIV		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelesaian studi dapat dilakukan, dengan ketentuan : IPK &gt; 2.00 Tidak ada nilai D dan E</li> </ol>





- 
2. Jika tidak memenuhi ketentuan, dilakukan pemberhentian studi (*drop out*)
  3. Mahasiswa yang mengajukan pengunduran diri dari Universitas atas usulan dari Fakultas diberikan daftar nilai matakuliah yang telah ditempuh sesuai mekanisme yang berlaku.
- 

#### **b. Pemantauan dan Evaluasi Perilaku Akademik**

Selain menjalankan pemantauan dan evaluasi aktivitas akademik mahasiswa, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta menjalankan pemantauan dan evaluasi perilaku akademik mahasiswa. Pemantauan dan evaluasi atas sikap dan perilaku mahasiswa yang melanggar tata kehidupan akademik berdasarkan etika akademik dan tata tertib berperilaku di Lingkungan Universitas dan ketentuan administrasi Akademik. Etika akademik mencakup kode etik dosen dan tata tertib mahasiswa.

Tata tertib kehidupan mahasiswa merupakan keseluruhan ketentuan yang mengatur tentang kehidupan mahasiswa yang dapat menciptakan suasana kondusif dan menjamin berlangsungnya proses belajar mengajar secara terarah dan teratur. Mahasiswa wajib mentaati etika akademik yang berlaku di Universitas yang meliputi etika bersikap, berpakaian, berperilaku termasuk bertutur kata. Etika akademik diatur tersendiri secara terpisah.

### **III.8. BATAS WAKTU STUDI, PERPANJANGAN STUDI, CUTI AKADEMIK, TIDAK AKTIF STUDI DAN PENGUNDURAN DIRI**

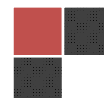
#### **a. Batas Waktu Studi**

Masa studi program pendidikan sarjana Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah 5 (lima) tahun atau 10 (sepuluh) semester. Design Program memungkinkan bagi Mahasiswa menyelesaikan pendidikannya kurang dari 5 (lima) tahun atau 10 (sepuluh) semester. Program Studi Psikologi melakukan pemantauan dan evaluasi atas aktivitas akademik mahasiswa, seperti yang telah dijelaskan pada sub bagian evaluasi studi. Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan, Program Studi Psikologi mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya pada waktu yang telah ditetapkan.

#### **b. Perpanjangan Studi**

Mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan masa belajarnya dalam waktu 5 (lima) tahun dapat melakukan perpanjangan masa belajar, dengan pengaturan sebagai berikut:

- 1) Perpanjangan studi disampaikan mahasiswa bersangkutan dengan mengisi form pernyataan perpanjangan. Surat pernyataan diketahui orang tua mahasiswa dan ketua program studi;



- 2) Berkas perpanjangan yang telah dibuat disampaikan ke bagian pendidikan Fakultas dan diteruskan ke bagian pendidikan Universitas;
- 3) Perpanjangan waktu studi diberikan untuk 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan;
- 4) Perpanjangan studi dapat diberikan maksimal 4 (empat) kali;
- 5) Perpanjangan ketiga dan keempat hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh teori atau tinggal menyelesaikan skripsi atau tugas akhir.

#### **c. Cuti Akademik**

Cuti akademik adalah status mahasiswa berhenti mengikuti kegiatan akademik sebelum selesai studi, kemudian akan kembali mengikuti kegiatan akademik. Cuti akademik ini diajukan kepada rector melalui dekan, dan akan kembali mengikuti kegiatan akademik dengan ijin rector atas usul dekan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Waktu cuti akademik tidak dihitung sebagai masa studi
- 2) Permohonan
- 3) Cuti akademik hanya dapat diberikan 2 kali, masing-masing 1 semester dan tidak dalam semester berturut-turut.
- 4) Permohonan ijin cuti diajukan mahasiswa setelah menempuh kuliah paling sedikit 2 (dua) semester.
- 5) Mahasiswa cuti tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan sebesar 50 % dari Uang Kuliah Tunggal yang berlaku
- 6) Mahasiswa yang aktif kembali diberi kesempatan melanjutkan studi pada semester berikutnya setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi kewajiban administrasi.

#### **d. Tidak Aktif Studi**

Mahasiswa tidak aktif studi adalah mahasiswa yang melaksanakan registrasi tetapi tidak aktif kuliah pada semester yang bersangkutan, berikut adalah ketentuan yang harus diperhatikan.

- 1) Mahasiswa tidak aktif kuliah membayar biaya pendidikan penuh sesuai dengan Uang Kuliah Tunggal;
- 2) Mahasiswa yang tidak mengajukan cuti dan tidak melakukan registrasi diberi peringatan tertulis;
- 3) Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi selama 3 (tiga) semester berturut-turut tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik kembali dan dinyatakan mengundurkan diri.

#### **e. Pengunduran Diri**

Mahasiswa berhak mengundurkan diri apabila yang bersangkutan memenuhi syarat ketentuan dan telah bebas dari kewajiban administrasi. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan tertulis kepada rector melalui pimpinan fakultas dengan



melengkapi berkas persyaratan. Permohonan ini disetujui rektor dengan menerbitkan dan menandatangani surat pengunduran diri mahasiswa tersebut.

### **III.9. KULIAH KERJA NYATA (KKN) DAN KULIAH MAGANG MAHASISWA (KMM)**

Mahasiswa program Sarjana di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta wajib mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Kuliah Magang Mahasiswa (KMM).

KMM merupakan mata kuliah bagian dari kegiatan akademik bagi setiap mahasiswa yang bertujuan memberikan peluang pengayaan wawasan, peningkatan kompetensi dan daya saing dalam dunia kerja. Kegiatan ini berupa keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas dengan lingkup kegiatan dan jangka waktu terbatas dengan bobot perkuliahan minimal 2 SKS (S1). Kegiatan ini dilakukan pada suatu institusi mitra yang dipandang dapat mendorong tumbuhnya kepekaan dan kreativitas mahasiswa (*learning how to learn*) melalui pemahaman keterjalinan kegiatan belajar di kampus dengan permasalahan nyata yang ada di tengah masyarakat yang tertuang dalam suatu bidang kerja.

Mahasiswa mampu menangkap, mengangkat dan mempresentasikan praktek-praktek khusus dan/atau permasalahan-permasalahan terkait bidang psikologi yang dilakukan dan/atau yang terjadi nyata di masyarakat, dalam hal ini institusi mitra. Selanjutnya mahasiswa dapat mengkaji hal tersebut berdasarkan konsep dan teori psikologi sehingga dapat memberikan kritisi, rekomendasi dan mengambil manfaat praktis dari fenomena tersebut. Ruang lingkup dalam pelaksanaan KMM ini, yaitu kajian-kajian bidang Psikologi Klinis, Psikologi Industri dan Organisasi dan Psikologi Sosial dalam lingkup fenomena nyata yang terjadi pada institusi mitra.

Kegiatan Magang Mahasiswa (KMM) dilakukan dengan bentuk magang murni pada institusi mitra selama 1 (satu) bulan penuh, mahasiswa dituntut menjalankan aktivitas kegiatan sesuai yang dijalankan di institusi mitra. Setelah proses pelaksanaan magang, mahasiswa kemudian membuat laporan magang dan melaksanakan Ujian Seminar Magang baik di instansi mitra (jika dikehendaki) dan di Prodi Psikologi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa program Strata satu (S1) Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan bobot 2 sks. Penyelenggaraan KKN dikelola oleh Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN). KKN didesain sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa. Hal ini berguna untuk membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat. KKN didesain dengan 2 (dua) model yaitu KKN tematik berbasis lokasi dan KKN Tematik berbasis kemitraan. KKN tematik berbasis lokasi dilaksanakan terutama berdasarkan tema tema dan lokasi yang ditetapkan oleh UPKKN, didasarkan pada potensi sumber daya dan masalah yang dihadapi masyarakat. Sementara KKN tematik berbasis kemitraan berdasarkan tema tema dan lokasi yang diusulkan pihak mitra, DPL maupun mahasiswa. Jangka waktu KKN dilapangan selama



1,5 bulan (persiapan, pelaksanaan tema dan monitoring) dan dilaksanakan secara reguler masal pada jeda semester yakni Agustus-September dan Januari-Februari serta sepanjang semester menyesuaikan dengan Program P2M DPL dan kerjasama DPL-Mitra.

Hal hal lebih rinci mengenai prosedur dan pelaksanaan KKN dapat dilihat di web [kkn.lppm.uns.ac.id](http://kkn.lppm.uns.ac.id)

**Catatan: Adapun hal-hal yang lebih rinci terkait dengan KMM diatur sendiri dalam Buku Pedoman KMM.**

### III.10. SKRIPSI

Skripsi merupakan mata kuliah berupa tugas akhir, menyusun karya ilmiah hasil penelitian dengan bimbingan, untuk dipertahankan secara tertulis maupun lisan di hadapan penguji skripsi. Penyusunan skripsi memberikan pengalaman belajar mandiri berupa cara berfikir, menerapkan sikap dan metode ilmiah dalam memecahkan persoalan-persoalan keilmuan melalui proses-proses penelitian, serta menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian secara tertulis dan secara lisan, untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar kesarjanaan S1 Psikologi.

Sebelum mengambil mata kuliah skripsi, mahasiswa diwajibkan mengajukan *outline* persoalan penelitian dengan syarat telah menempuh minimal 100 serta telah lulus mata kuliah prasyarat, yaitu Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Statistika, Konstruksi Tes dan Penyusunan Skala Psikologi, dan Teknik Penyusunan Skripsi.

**Catatan : Adapun hal-hal yang lebih rinci terkait dengan skripsi diatur sendiri dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi.**

### III.11. GELAR AKADEMIK DAN PREDIKAT KELULUSAN

Mahasiswa yang dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus program pendidikan berhak menyandang gelar akademik Sarjana Psikologi (**S.Psi**). Predikat kelulusan diberikan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai mahasiswa. Predikat kelulusan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Indeks Prestasi Kumulatif dan Predikat Kelulusan**

INDEKS PRESTASI KUMULATIF	PREDIKAT KELULUSAN
3,51-4,00	Cum Laude/Dengan Pujian
3,01-3,50	Sangat Memuaskan
2,76-3,00	Memuaskan



### III. ADMINISTRASI AKADEMIK

#### IV.1. PROSEDUR ADMINISTRASI

Aktivitas administrasi akademik dilaksanakan pada waktu-waktu yang sudah ditetapkan. Waktu-waktu aktivitas akademik ditetapkan dalam kalender akademik setiap mengawali semester baru. Adapun aktivitas administrasi akademik yang menjadi tanggungjawab mahasiswa adalah:

- a. Registrasi Administrasi;
- b. Registrasi Akademik, meliputi:
  - 1) Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS);
  - 2) Memastikan namanya tercantum dalam daftar hadir perkuliahan;
  - 3) Jika melakukan perubahan rencana studi\_Pengisian Kartu Revisi Rencana Studi (KRRS);
  - 4) Jika melakukan perubahan rencana studi \_pengunduran diri dan pembatalan mata kuliah.

#### IV.2. ALUR KEGIATAN AKADEMIK

1. **Registrasi Administrasi.** Setiap mahasiswa wajib melakukan registrasi atau pendaftaran ulang, mengaktifkan status mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya.

##### Catatan Penting:

- Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi atau pendaftaran ulang hingga batas waktu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik dianggap sebagai mahasiswa non aktif dengan nol (0) sks pada semester tersebut.
  - Mahasiswa yang terlambat melakukan registrasi dengan alasan yang dapat diterima, berhak mengajukan permohonan melakukan registrasi susulan kepada Tim Akademik/Pengelola Prodi, dan dapat memprogramkan rencana studi untuk dikonsultasikan dan mendapat persetujuan Pembimbing Akademik.
2. **Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS\_rangkap 3).** Mahasiswa memprogramkan rencana studi, menentukan mata kuliah yang akan diikuti pada semester bersangkutan. Rencana studi diprogramkan dalam KRS. Mata kuliah yang diprogramkan dan jumlah sks mata kuliah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Akademik untuk disetujui dan disahkan dengan tanda tangan pada KRS. Berkas KRS yang telah disetujui dibubuhi stempel Program Studi dan diserahkan kepada Sub Bagian Akademik, Pembimbing Akademik dan Mahasiswa yang bersangkutan.

##### Catatan Penting:



- Jumlah sks yang diprogramkan tidak boleh melebihi jumlah sks maksimum yang telah ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) semester sebelumnya, dengan alasan apapun.
- Pengisian KRS menjadi tanggungjawab mahasiswa.

4. **Pengisian Kartu Revisi Rencana Studi (KRRS).** Dalam rentang waktu dua minggu awal masa perkuliahan, mahasiswa diberi kesempatan untuk membuat perubahan rencana studi. Perubahan rencana studi dilakukan dengan mengisi KRRS dan melakukan konsultasi dengan pembimbing akademik.

**Catatan Penting:**

- KRRS hanya dapat dilakukan apabila telah melakukan pengisian KRS, mendapat persetujuan Pembimbing Akademik dan diserahkan pada Sub Bagian Pendidikan.

5. KRS dan KRRS yang telah diprogramkan mahasiswa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik harus mendapatkan pengesahan berupa tanda tangan Dosen Pembimbing Akademik sebagai tanda persetujuan.

6. Mahasiswa yang telah menyelesaikan prosedur akademik atas rencana studi semester, berhak untuk mengikuti perkuliahan sesuai mata kuliah yang telah diprogramkan dalam KRS atau KPRS. Mahasiswa harus memperhatikan daftar hadir pada semua mata kuliah yang diikuti. Apabila mahasiswa memprogramkan suatu mata kuliah, namun tidak terdaftar di daftar hadir, maka mahasiswa bersangkutan harus melakukan koordinasi dengan Sub Bagian Pendidikan dan Dosen Pembimbing Akademik untuk menyelesaikan persoalan tersebut..

**Catatan Penting:**

- Nilai Akhir suatu mata kuliah hanya diberikan pada mahasiswa yang telah terdaftar dalam daftar hadir perkuliahan mata kuliah yang bersangkutan.

### IV.3. LAIN-LAIN

Prosedur dan ketentuan transfer nilai mata kuliah, skripsi, dan cuti akademik perpindahan mahasiswa ke Program Studi atau Fakultas Psikologi dari fakultas lain di lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta atau dari Universitas lain, diatur tersendiri.

## IV. STRUKTUR KURIKULUM

### V.1. STRUKTUR AKADEMIK

Sistem Kredit Semester (SKS) Pendidikan Sarjana Psikologi Universitas Sebelas Maret mewajibkan mahasiswa menempuh sedikitnya 148 sks (138 sks MKW dan 20 sks MKP) untuk dinyatakan lulus sebagai Sarjana Psikologi.



Struktur kurikulum terbagi menjadi 3 (tiga) kategori mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Wajib Universitas 20 sks), Mata Kuliah Wajib Program Studi (118 sks), dan Mata Kuliah Pilihan (26 sks).

**Tabel 9. Kategori Mata Kuliah**

Kategori Mata Kuliah		Jumlah sks	Jumlah Mata Kuliah
Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)		20	10
Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS)		118	45
Mata Kuliah Pilihan (MKP)	Psikologi Perkembangan dan Pendidikan	14	7
	Psikologi Sosial	14	7
	Psikologi Klinis	12	6
	Psikologi Industri dan Organisasi	12	6
<b>Jumlah</b>			<b>81</b>

**Keterangan:**

- **Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)** adalah mata kuliah-mata kuliah dasar yang sesuai dengan karakter dan kebijakan kurikulum tingkat Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- **Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS)**, Studi adalah mata kuliah-mata kuliah dasar dan lanjutan yang didesain oleh Program Studi Psikologi (S1) Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret untuk mencapai capaian kemampuan dan penguasaan dasar-dasar bidang keilmuan dan keahlian psikologi lulusan Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- **Mata Kuliah Pilihan (MKP)** adalah mata kuliah-mata kuliah lanjutan yang dirancang dan disediakan oleh Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret untuk memberikan pendalaman dan ketrampilan pada bidang minat– sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu/riset psikologi. Mata kuliah ini memberikan bekal bagi lulusan Sarjana Psikologi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dengan kemampuan menjalankan praktik kerja bidang Psikologi dalam berbagai setting dunia kerja dan profesi baik di dalam negeri maupun luar negeri.



Tabel 10. Struktur Mata Kuliah Wajib

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
<b>SEMESTER I (24 sks)</b>			
1.	UN0011A	Pendidikan Pancasila	2
2.	UN0022A	Pendidikan Agama	2
3.	UN0022B	Pendidikan Kewarganegaraan	2
4.	UN0022C	Bahasa Indonesia	2
5.	UN0022D	Bahasa Inggris	2
6.	PSO101	Antropologi Budaya	2
7.	PSO102	Sosiologi	2
8.	PSO103A	Filsafat Umum	2
9.	PSK104A	Psikologi Umum I	3
10.	PSP107A	Psikologi Perkembangan I	3
11.	PSO105A	Kode Etik Psikologi	2
		<b>Jumlah</b>	<b>24</b>
<b>SEMESTER II (24 sks)</b>			
1.	PSO110	Filsafat Manusia	2
2.	PSU111	Psikologi Umum II	3
3.	PSP205A	Psikologi Perkembangan II	3
4.	PSK106	Psikologi Kepribadian I	3
5.	PSS108A	Psikologi Sosial I	3
6.	PSD109A	Psikologi Pendidikan	3
7.	PSO308	Psikologi Kognitif	2
8.	PSU207	Psikologi Belajar	2
9.	PSK203A	Biopsikologi	3
		<b>Jumlah</b>	<b>24</b>
<b>SEMESTER III (24 sks)</b>			
1.	PSK204	Psikologi Kepribadian II	3





2.	PSS206A	Psikologi Sosial II	3
3.	PSS219	Psikologi Komunikasi	2
4.	PSI209	Psikologi Industri dan Organisasi	3
5.	UN0060	Pendidikan Kewirausahaan	2
6.	PSU303A	Psikometri	3
7.	PSO213A	Statistika	3
8.	PSO201A	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3
9.	PSU201A	Asesmen Psikologi (Pengantar Psikodiagnostik)	2
	<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

**SEMESTER IV (20 sks)**

1.	PSS401	Psikologi Komunitas	2
2.	PSI415	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
3.	PSI407	Kewirausahaan dan Proses Bisnis	2
4.	PSK306	Kesehatan Mental	2
5.	PSK307	Psikopatologi	3
6.	PSU112A	Psikodiagnostika I (Observasi)	3
7.	PSU113A	Psikodiagnostika II (Wawancara)	3
8.	PSU302	Konstruksi Tes & Skala Psikologi	3
	<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

**SEMESTER V (20 sks)**

1.	PSS317	Psikologi Lintas Budaya	2
2.	PSK208	Psikologi Klinis	3
3.	PSI307	Manajemen Organisasi	2
4.	PSU212A	Psikologi Eksperimen	3
5.	PSO211A	Metode Penelitian Kualitatif	3
6.	PSU114A	Psikodiagnostika III (Tes Inteligensi & Bakat)	3
7.	PSU115A	Psikodiagnostika IV (Inventori & Minat)	2
8.	PSK305.1	Psikoterapi	2
	<b>Jumlah</b>		<b>20</b>



<b>SEMESTER VI (14sks)</b>			
1.	PSP318	Deteksi Dini Perkembangan Anak	2
2.	PSP319	Tes Proyektif	3
3.	PSK325	Modifikasi Perilaku	2
4.	PSI411	Penyusunan Rancangan Pelatihan	2
5.	PSK305A	Teknik Konseling	3
6.	PSO316	Teknik Penulisan Skripsi	2
	<b>Jumlah</b>		<b>14</b>
<b>SEMESTER VII (12 sks)</b>			
1.	PSU413	Kegiatan Magang Mahasiswa (KMM)	2
2.	KKN111	Kuliah Kerja Nyata*	2
3.	PSO414	Skripsi	6
4.	PSS424A	Psikologi Budaya Jawa	2
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>

Tabel 11. Daftar Mata Kuliah Pilihan (MKP) per Bidang

BIDANG	NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
<b>PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN</b>	1.	PSP001	Psikologi Anak Usia Dini	2
	2.	PSP002	Psikologi ABK	2
	3.	PSP003	Kesulitan Belajar	2
	4.	PSP004	Psikologi Anak	2
	5.	PSP005	Psikologi Remaja	2
	6.	PSP006	Psikologi Dewasa	2
	7.	PSP007	Psikologi Keluarga	2
<b>PSIKOLOGI SOSIAL</b>	1.	PSS412	Psikologi Agama	2
	2.	PSS218	Psikologi Lingkungan	2
	3.	PSS221	Psikologi Konflik & Perdamaian	2
	4.	PSS423	Psikologi Olah Raga	2
	5.	PSS012	Psikologi Kriminal & Hukum	2
	6.	PSS311	Patologi & Rehabilitasi Sosial	2
	7.	PSS014	Psikologi Politik	2
<b>PSIKOLOGI KLINIS</b>	1.	PSK418A	Psikologi Forensik	2
	2.	PSK420A	Psikologi Seks & Perkawinan	2
	3.	PSK017	Psikologi Kesehatan & Keperawatan	2



	4.	PSK018	Psikologi Krisis & Bencana	2
	5.	PSK409	Assesmen Klinis	2
	6.	PSK408	Psikiatri	2
<b>PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI</b>	1.	PSI021	Psikologi kesehatan dan Keselamatan Kerja	2
	2.	PSI416	Analisis Jabatan	2
	3.	PSI428	Penilaian Kinerja Organisasi	2
	4.	PSI237	Psikologi Konsumen & Pemasaran	2
	5.	PSI427	Kepemimpinan Organisasi	2
	6.	PSI026	Pengembangan Organisasi	2

**Catatan :** Mata Kuliah Pilihan dihadirkan pada Semester IV, V dan VI

**Tabel 12. Struktur Mata Kuliah Pilihan (MKP)**

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS
<b>SEMESTER IV</b>			
1.	PSP001	Psikologi Anak Usia Dini	2
2.	PSP004	Psikologi Anak	2
3.	PSS412	Psikologi Agama	2
4.	PSS218	Psikologi Lingkungan	2
5.	PSK418	Psikologi Forensik	2
6.	PSK420A	Psikologi Seks & Perkawinan	2
7.	PSI021	Psikologi kesehatan dan Keselamatan Kerja	2
8.	PSI416	Analisis Jabatan	2
<b>SEMESTER V</b>			
1.	PSP002	Psikologi ABK	2
2.	PSP005	Psikologi Remaja	2
3.	PSP007	Psikologi Keluarga	2
4.	PSS221	Psikologi Konflik & Perdamaian	2
5.	PSS423	Psikologi Olah Raga	2



6.	PSK017	Psikologi Kesehatan & Keperawatan	2
7.	PSK018	Psikologi Krisis & Bencana	2
8.	PSI428	Penilaian Kinerja Organisasi	2
9.	PSI237	Psikologi Konsumen & Pemasaran	2

#### SEMESTER VI

1.	PSP003	Kesulitan Belajar	2
2.	PSP006	Psikologi Dewasa	2
3.	PSS012	Psikologi Kriminal & Hukum	2
4.	PSS311	Patologi & Rehabilitasi Sosial	2
5.	PSS014	Psikologi Politik	2
6.	PSK409	Assesmen Klinis	2
7.	PSK408	Psikiatri	2
8.	PSI427	Kepemimpinan Organisasi	2
9.	PSI026	Pengembangan Organisasi	2

## V.2. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 13. Deskripsi Mata Kuliah

DESKRIPSI	DAFTAR REFERENSI
<p><b>Pendidikan Pancasila (2 sks)</b></p> <p>Mata kuliah ini membahas Pancasila, meliputi: landasan dan tujuan pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah, Pancasila sebagai ideologi, Pancasila dalam konteks politik, Pancasila dalam konteks hukum dan ketatanegaraan, Pancasila dalam konteks filsafat dan Pancasila sebagai paradigma pembangunan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cristennson, Reo M. 1975. Ideologies and Modern Politics. New York : Dodd, Mead &amp; Company</li> <li>2. Suseno, Franz Magnis. 1986. Kuasa dan Moral. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama</li> <li>3. Suseno, Franz Magnis. 1999. Etika Politik, Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern. Jakarta : Gramedia</li> <li>4. Ismail, Faisal. 1999. Ideologi, Hegemoni dan Otoritas agama Wacana ketegangan kreatif Islam dan Pancasila. Yogyakarta : Tiara Wacana</li> <li>5. Kaelan. 2001. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta. Paradigma</li> </ol>

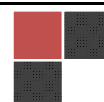


6. Kaelan. 2000. Reformasi Kebebasan Ideologi dan Bangkitnya Masyarakat NASAKOM Baru. Yogyakarta; Paradigma.
7. Saafroedin Bahar & Nanie Hudawati (peny). 1998. Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI. Jakarta. Sekretariat Negara RI
8. Soegito. 2002. Pendidikan Pancasila. Semarang ; IKIP Semarang Press
9. Soeprapto, Maria Farida Indrati 1998. Ilmu Perundang-undangan. Yogyakarta: Kanisius
10. Syarbaini, Syahril. 2003. Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Jakarta : Ghalia Indonesia
11. Usman, Oetojo & Alfian (ed). 1991. Pancasila sebagai ideologi. Jakarta : BP7 Pusat
12. Wreksosuhardjo, Sunarjo. 2001. Ilmu Pancasila Yuridis Ketatanegaraan dan Ilmu Filsafat Pancasila. Yogyakarta : Penerbit Andi
13. Yatim, Badri. 1999. Soekarno, Islam dan Nasionalisme. Jakarta : Logos Wacana Ilmu
14. -----, UUD 1945 Amandemen Keempat. Solo :Ramadani
15. -----, Ketetapan MPR Http. [www.mpr.go.id](http://www.mpr.go.id)
16. -----, Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Http. [www.ri.go.id](http://www.ri.go.id)
17. Achmad Fauzi. 2003. Pancasila Tinjauan dari Konteks Sejarah, Filsafat, Ideologi Nasional dan Ketatanegaraan Republik Indonesia. Malang : Brwijaya University Press
18. Syahril Syarbaini. 2003. Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Jakarta: Ghalia Indonesia
19. Elly M Setiadi. 2003. Panduan Kuliah Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
20. Mubyarto (Ed). 2004. Pancasila Dasar Negara , UGM dan Jati Diri Bangsa. Yogyakarta : Pustek UGM.
21. Amin Aryoso (Ed). 2001. Pancasila Dasar Falsafah Negara. Jakarta; Yayasan Kepada Bangsa

#### **Pendidikan Kewarganegaraan**

Mata kuliah ini mengajarkan jati diri dan integrasi Bangsa Indonesia, Ideologi dan dan landasan hidup bangsa dan Negara, kewajiban dan hak warga negara, negara dan konstitusi, demokrasi dan pendidikan demokrasi, HAM dan rule of law, wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia,

1. Winarno. 2006. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Bumi Aksara.
2. \_\_\_\_\_. 2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta, Bumi Aksara
3. Jazim Hamidi dan Mustafa Luthfi. Civic Education: Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukum.
4. Muhammad Hatta. 2008. Demokrasi Kita:



Ketahanan Nasional Indonesia (geostrategi Indonesia.)	<p>Pikiran Pikiran tentang Demokrasi dan Kedaulatan Rakyat. Jakarta: Segarsy</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kaelan. 2009. Filsafat Pancasila. Yogyakarta: Paradigma</li> <li>6. Kaelan dan Zubaidi. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma</li> </ol> <p>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</p>
---	---

### Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini mempelajari proses penalaran ilmiah, khususnya dalam mendasari pemilihan diksi yang tepat, pembuatan kalimat efektif, pembuatan paragraf, serta perencanaan karangan untuk menghasilkan karya ilmiah (makalah, tugas akhir dan skripsi) dengan baik dan benar.

1. Akhadiyah, Sabarti, Maedar G. Arsjad, Sakura H. Ridwan. 1994. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga.
2. Arifin, E. Zaenal dan S. Amran. 1989. Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Mediatama Sarana Perkasa.
3. Darmadi, Kaswan. 1996. Meningkatkan Kemampuan Menulis: Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa. Yogyakarta: Andi.
4. Depdikbud. 1991. Surat-menyurat dalam Bahasa Indonesia, seri penyuluhan 2. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
5. Fakultas Sastra UNS. 1994. Pedoman Pembuatan Skripsi. 6. Hanafiah, A. Hadi. 1981. Anda Ingin Jadi Pengarang? Surabaya: Usaha Nasional.
6. Keraf, Gorys. 1980. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Ende-Flores: Nusa Indah. Hlm. 34--61. 8. Moeliono, Anton M (penyunting penyelia). 1988. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Balai Pustaka.
7. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan Pedoman Umum Pembentukan Istilah
8. Razak, Abdul. 1990. Kalimat Efektif, Struktur, Gaya, dan Variasi. Jakarta: PT Gramedia.
9. Suryawinata, Zuchrudin. Dan Imam Suyitno. 1991. Bahasa Indonesia untuk Ilmu Pengetahuan & Teknologi. Malang: YA3. Hlm. 39--73. 13. Widyamartaya, A.. 1990. Seni Menuangkan Gagasan. Yogyakarta: Kanisius. Hlm. 7--76.

### Filsafat Umum

Mata kuliah ini mengajarkan hakikat filsafat, cara kerja, fungsi dan manfaat, jenis, metode dan kebenaran serta sistem filsafat meliputi metafisika, epistemology dan aksiologi berikut sejarah dan aliran Filsafat.filsafat Barat vs Filsafat Timur, konsep dasar manusia.

1. Kattsof, LO. 2004. Pengantar Filsafat (terj. Soejono soemargono). Jakarta: Tiara Wacana.
2. Sumantri, YSS. 2001. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Sinar Harapan.
3. Maksum, Ali. 2011. *Pengantar Filsafat: dari masa klasik hingga post modernisme*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
4. Abidin, Zainal, 2012. Pengantar Filsafat Barat. PT Rajagrafindo Persada.



### 1. Filsafat Manusia

Mata kuliah ini mempelajari filsafat manusia, beberapa sudut filosofi hakikat manusia, bagaimana masing-masing menjadi landasan pendekatan dalam psikologi menjelaskan manusia dan sistem jiwa, bagaimana setiap pendekatan memandang manusia dan menentukan karakter dalam praktik-praktik memahami manusia (asesmen) dan intervensi psikologi

1. Abidin, Zainal. 2009. *Filsafat Manusia, Memahami Manusia Melalui Filsafat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2. Cassirer, Ernst. *An Essay on Man, An Introduction to A Philosophy of Human Culture*. New York: Doubleday Anchors.
3. Carrell, 1939. *Man The Unknown*, New York: Harper & Brothers.

### 2. Antropologi Budaya

Secara garis besar, materi matakuliah ini adalah pemahaman tentang ilmu antropologi secara umum.

1. Barnard, Alan. 2000. *History and Theory in Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
2. Beattie, John. 1964. *Other Culture: Aims, Methods, and Achievement in Social Anthropology*. New York: Free Press.
3. Eriksen, Thomas Hylland. 1995. *Small Places, Large Issues: An Introduction to Social and Cultural Anthropology*. London: Pluto Press.
4. Firth, Raymond; Mochtan, B; dan Puspanegara, S. 1960. *Tjiri-Tjiri dan Alam Hidup Manusia*. Bandung: Penerbitan Sumur.
5. Harris, Marvin. 1997. *Culture, People, Nature: An Introduction to General Anthropology*. New York: Longman.
6. Ihromi, T.O. 1988. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
7. Kaplan, David and Manners, Albert A. 1999. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Keesing, Roger. 1981. *Antropologi Budaya: Suatu Perspektif Kontemporer* Jilid I. Jakarta: Erlangga.
9. King, Victor T and Wilder, William D. 2003. *Antropologi Modern Asia Tenggara: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
10. Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Kottak, Conrad Phillip. 1989. *Anthropology: The Exploration of Human Diversity*. New York: Random House.
12. Kuper, Adam. 1996. *Pokok dan Tokoh Antropologi*. Jakarta: Penerbit Bhatara.
13. Layton, Robert. 1997. *An Introduction to Theory in Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
14. Lowie, Robert H. 1937. *The History of Ethnological Theory*. New York: Holt Rinehart and Wilson.
15. Marzali, Amri. 2005. *Antropologi dan Pembangunan*



*Indonesia*. Jakarta: Kencana.

16. Moore, Jerry D. 1997. *Visions of Culture*. London: Sage Publication.
17. Saifuddin, Ahmad Fedyani. 2005. *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana.

### 3. Psikologi Budaya Jawa

Mata kuliah ini mempelajari nilai-nilai falsafah hidup budaya Jawa dan pemanfaatannya sebagai nilai hidup dalam pendekatan memandang kehidupan, memahami dan mengarahkan kesejahteraan dan eksistensi manusia dalam kehidupan.

1. Kim, U. Yang, KS. & Hwang, KK. 2006. *Indigenous and Cultural Psychology*. New York: Springer.
2. Matsumoto, D. Juang, L. 2013. *Culture and Psychology*. London: wardsworth.
3. Schaller, M. Crandal, CS. 2004. *The Psychological Foundations of Culture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum.
4. Lombard, D. 2005. *Nusa Jawa : Silang Budaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
5. Kitayama, S. & Cohen, D. 2007. *Handbook of Cultural Psychology*. New York: Guilford Press.
6. Prihantini, N. 2004. *Psikologi Kepribadian Ke Ageng Suryomentaram*. Surakarta: UMS Press
7. Jatman, D. 2004. *Psikologi Jawa*. Jakarta: Yayasan Bentang Budaya
8. Geertz, C. 2013. *Agama Jawa: Abangan Santri Priyayi* (terj. Aswab & Mahasin). Jakarta: Komunitas Bambu.

### 4. Psikologi Umum I

Mata Kuliah ini mengajarkan sejarah, konsep-konsep dasar dan cara kerja keilmuan psikologi serta fungsi-fungsi psikologis dalam sistem kepribadian (proses kerja kognisi) dan inteligensi.

1. Atkinson, Atkinson, Smith, & Bem. (2001). *Pengantar Psikologi jilid 1*. Batam Centre: Interaksara
2. Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Cetakan I. Bandung: CV Pustaka Setia
3. Mischel W & Mischel H.N. (1980). *Essentials of Psychology*. Random House Inc.
4. Freedman J.L. (1982) *Introduction of Psychology*. Addison Wesley Publishing Company. Inc.
5. Morgan. (1975). *Brief Introduction of Psychology*
6. Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Smith, E.E., & Bem, D.J. (2010). *Pengantar Psikologi*. Interkasara : Tangerang.

### 5. Psikologi Umum II

Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi-fungsi psikologis dalam sistem kepribadian (khususnya proses kerja motivasi, emosi dan kesadaran) pendekatan dalam

7. Atkinson, Atkinson, Smith, & Bem. (2001). *Pengantar Psikologi jilid 1*. Batam Centre: Interaksara
8. Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Cetakan I.





menjelaskan kepribadian, perkembangan, individual differences serta pengukuran dalam psikologi, individu dalam kehidupan social, penyesuaian dan abnormalitas, gangguan dan terapi psikologis, berbagai bidang psikologi dan terapannya.

- Bandung: CV Pustaka Setia
9. Mischel W & Mischel H.N. (1980). *Essentials of Psychology*. Random House Inc.
  10. Freedman J.L. (1982) *Introduction of Psychology*. Addison Wesley Publishing Company, Inc.
  11. Morgan .(1975). *Brief Introduction of Psychology*
  12. Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Smith, E.E., & Bem, D.J.(2010). *Pengantar Psikologi*. Interkasara : Tangerang

#### 6. Biopsikologi

Mata kuliah ini mempelajari mengenai mekanisme perilaku dan pengalaman dari sisi fisiologi, evolusi, serta perkembangan. Mata kuliah ini menekankan pada kaitan antara topik-topik biologi dengan psikologi.

1. Pinel, John P.J. 2009. Biopsikologi.
2. Kalat, J.W. 2012. Biopsikologi. Jakarta : Salemba Humanika. Psikologi Hukum dan Forensik

#### 7. Psikologi Pendidikan

Mata kuliah Psikologi Pendidikan mempelajari konsep pendidikan dan ruang lingkungannya, peran aspek-aspek perkembangan individu dan konteks sosial dalam pembelajaran, perbedaan individu dalam proses pendidikan, berbagai pendekatan dalam pendidikan, peran motivasi dalam pembelajaran, pengelolaan lingkungan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam pendidikan.

1. Santrock, John W. (2011). *Educational Psychology*. 5th ed. New York: McGraw-Hill
2. Slavin, Robert E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. 8th ed. Boston: Pearson Education
3. Jarvis, Peter. (2004). *Adult Education and Life long Learning: Theory and Practice*. 3rd ed. London: Routledge Falmer

#### 8. Psikologi Belajar

Mata kuliah Psikologi Belajar mempelajari tentang konsep psikologi belajar, asesmen belajar, penelitian dalam psikologi belajar, faktor-faktor belajar, serta teori belajar yaitu behaviorisme, kognitif, dan konstruktivisme.

1. Omrod, Jeanne E. (2012). *Human Learning*. 6th ed. New Jersey: Pearson Education
2. Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson Education
3. Hergenhahn, B.R. & Olson, M. H. (1997). *An Introduction to Theories of Learning*. 5th ed. New Jersey: Prentice-Hall
4. Santrock, John W. (2011). *Educational Psychology*. 5th ed. New York: McGraw-Hill

#### 9. Psi. Kepribadian I

Mata kuliah ini membekali mahasiswa, mampu menguasai konsep-konsep dasar dan sistem kepribadian, termasuk tipologi kepribadian serta pendekatan dan teori-teori kepribadian psikoanalisis dan behaviorisme dalam menjelaskan manusia dan sistem kepribadian.

1. Suryabrata, S. (2013). *Psikologi Kepribadian*. CV Rajawali: Yogyakarta
2. Calvin S. Hall, Gardner Lindzey, John B. Cambell. (1998). *Theories of Personality* 4th Edition. New York: J. Wiley & Son.
3. Feist & Feist. (2006). *Theories of personality*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta



---

4. Boeree, C.G. (2006). *Personality Theories*.

5. Mathew. Olson & Hergenhahn (2013), *Teori-Teori Kepribadian*

### 10. Psikologi Kepribadian II

Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar mampu menguasai konsep dasar sistem kepribadian dan pendekatan beserta teori-teori kepribadian humanistic dalam menjelaskan manusia dan sistem kepribadian.

1. Calvin S. Hall, Gardner Lindzey, John B. Cambell. (1998). *Theories of Personality* 4th Edition. New York: J. Wiley & Son
2. Boeree, C.G. (2006). *Personality Theories*.
3. Misiak. H&Sexton V.S. 1973. *Phenomenological, Existential and Humanistic Psychologies: A Historical Survey*. Grune&Stratton Inc.

### 11. Psikologi Perkembangan I

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan konsep-konsep dasar perkembangan manusia, memberikan penguasaan atas teori-teori perkembangan hingga mahasiswa mampu menggunakannya untuk menjelaskan proses-proses biologis, kognitif dan sosioemosi serta mutual interaksinya dalam perkembangan manusia.

1. Santrock, J.W. (2011). *Life Span development – 13<sup>th</sup> ed*. New York, NY: McGraw-Hill.
2. Papalia, D.E., Feldman, R.D., & Martorell, G. (2014). *Experience Human Development (12<sup>nd</sup> ed)*. Jakarta: penerbit Salemba Humanika.

### 12. Psikologi Perkembangan II

Mata kuliah ini memberikan penguasaan kepada mahasiswa atas deskripsi, penjelasan dan optimasi setiap tahapan perkembangan manusia, mulai pra kelahiran, bayi, anak, remaja, dewasa hingga lansia

1. Santrock, J.W. (2011). *Life Span development – 13<sup>th</sup> ed*. New York, NY: McGraw-Hill.
2. Papalia, D.E., Feldman, R.D., & Martorell, G. (2014). *Experience Human Development (12<sup>nd</sup> ed)*. Jakarta: penerbit Salemba Humanika.

### 13. Psikologi Komunitas

Mata kuliah Psikologi Komunitas mempelajari mengenai fungsi-fungsi masyarakat dan kelompok-kelompok yang berada di dalamnya dalam program prevensi dan peningkatan kesejahteraan individu ataupun kelompok.

1. Orford, J. 2013. *Community Psychology*. John Willey & Son.
2. Heller, K., Price, R.H., Reinharz, S., riger, S., Wandersman, A., D'Aunno, T.a. (1984). *Psychology and Community Change*. Homewood: The Dorsey Press.

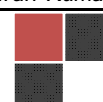
### 14. Kesehatan Mental

Mata kuliah ini mempelajari pengertian, perilaku sehat dan perilaku tidak sehat, peran psikologi dalam kesehatan fisik, faktor-faktor risiko gangguan fisik maupun psikologis. Berbagai pendekatan dan metode intervensi dalam prevensi dan promosi kesehatan kesehatan mental

1. Ogden. ( 2000). *Health Psychology, A text Book*, 2<sup>nd</sup> Edition., Open University Press., Buckingham.
  2. Sarafino, EP. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*, 5th ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
  3. Taylor, Shelley E. (2006). *Health Psychology*, 6th ed. Singapore: Mc Graw-Hill, International Edition.
  4. Brannon, Linda, Jess Feist. (1997). *Health Psychology: An Introduction to Behavior and Health*. Pasific Grove: Brooks/Cole Publishing
- 



	Company
	5. Bart Smet. (1994). Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT. Gramedia Grasindo.
<b>15. Psikologi Klinis</b>	
Mata kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip dasar, pendekatan teoritis, berbagai asesmen dan intervensi dalam Psikologi Klinis, serta bukti-bukti empiris dalam Psikologi Klinis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sundberg, N.D., Winebarger, A.A., Taplin, J.R. (2007). <i>Perkembangan Teori, Praktik dan Penelitian</i>. Terjemahan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar</li> <li>2. Wiramihardja, Sutardjo A. <i>Pengantar Psikologi Klinis</i>. Refika Aditama.</li> <li>3. Slamet, Suprpti &amp; Markam, Sumarmo. 2008. <i>Pengantar Psikologi Klinis</i>. Jakarta: Universitas Indonesia Press.</li> </ol>
<b>16. Deteksi Dini Perkembangan Anak</b>	
Mata kuliah Deteksi Dini Perkembangan Anak mempelajari konsep dasar, metode deteksi dan deteksi dini perkembangan anak yang meliputi deteksi perkembangan motorik, bahasa/bicara, sosial dan intelegensi serta bagaimana menilai perkembangan anak dengan Denver.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soetjningsih. (1995). <i>Tumbuh Kembang Anak</i>. Bali : Buku Kedokteran EGC.</li> <li>2. Rivanica, R &amp; Oxyandi, M. (2016) .<i>Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Pemeriksaan Bayi Baru Lahir</i>. Bandung : Salemba Medika.</li> </ol>
<b>17. Psikometri</b>	
Mata Kuliah ini secara umum membahas mengenai konsep-konsep dasar pengukuran hingga mengevaluasi alat ukur psikologi berupa validitas dan reliabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Azwar, S. (2010). <i>Dasar dasar psikometri</i>. Pustaka Pelajar : Yogyakarta</li> <li>2. Azwar, S. (2011). <i>Reliabilitas dan Validitas</i>. Pustaka Pelajar: Yogyakarta</li> <li>3. Supratiknya, A. (2014). <i>Pengukuran Psikologis</i>. Penerbit USD: Yogyakarta</li> </ol>
<b>18. Statistika</b>	
Mata uliah ini secara umum membahas mengenai konsep dasar statistik dan penggunaannya dalam penelitian ilmiah dalam pengujian hipotesa secara tepat dan efektif sesuai kaidah pengukuran psikologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guilford, J.P. &amp; Fruchter, B. (2000). <i>Fundamental Statistics in Psychology and Education</i>. Japan : McGraw-Hill International Student Edition</li> <li>2. Soetrisno Hadi. (2016). <i>Statistik</i>. Yogyakarta: Mitra Pustaka</li> <li>3. Kerlinger, F.N. (1998). <i>Asas asas penelitian behavioral</i>. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.</li> <li>4. Shaugnessy, J.J., Zechmeister, E.B., &amp; Zechmeister, J.S. (2012). <i>Metode Penelitian dalam Psikologi</i>. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika</li> <li>5. Sugiyono. (2017). <i>Statistik Untuk Penelitian</i>. Bandung : Alfabeta.</li> <li>6. Riduwan. (2016). <i>Dasar-dasar Statistik</i>. Bandung : Alfabeta.</li> </ol>
<b>19. Kode Etik Psikologi</b>	
Mata kuliah ini mengajarkan tentang kode etik psikologi Indonesia dan menggunakannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. HIMPSI. (2010). <i>Kode Etik Psikologi Indonesia</i>. Pengurus Pusat HIMPSI : Jakarta.</li> <li>2. HIMPSI. (2010). <i>Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah</i></li> </ol>



sebagai pedoman dalam menerapkan ilmu psikologi, baik sebagai ilmuwan psikologi maupun sebagai psikolog.	<p>3. <i>Tangga</i>. Pengurus Pusat HIMPSI : Jakarta</p> <p>4. Hasan, A.B.P. (2009). <i>Kode Etik Psikolog dan Ilmuwan Psikologi</i>. Graha Ilmu : Yogyakarta</p> <p>5. <i>APA Publication Manual 6th Edition. (2010). Washington DC, US.</i></p> <p>6. Himawan, K. K., Dewi, W.P., Sitorus., K.S., Mutiara, E. (2016). <i>Kode Etik Psikologi dan Aplikasinya di Indonesia</i>. Salemba Humanika : Jakarta.</p>
--	--

## 20. Konstruksi Tes dan Skala Psikologis

Mata kuliah ini mengajarkan ketrampilan pembuatan Tes Prestasi dan Skala Psikologi,

1. Supratiknya, A. (2014). Pengukuran Psikologis. Penerbit USD: Yogyakarta
2. Sumadi Suryabrata, 2005. Pengembangan Alat Ukur Psikologis. Yogyakarta, Penerbit ANDI.
3. Saifuddin Azwar, 1996. Tes Prestasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Saifuddin Azwar, 2007. Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## 21. Psikoterapi

Mata kuliah ini mengajarkan tentang berbagai teknik-teknik psikoterapi, paradigma pendekatan beserta konsep dan teori yang mendasari, prosedur umum dan khusus, dan kelebihan-keterbatasan masing-masing teknik terapi.

1. Corey, G., Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi, Refika Aditama, Bandung, 1999.
2. Corsini, R., Wedding, D. Current Psychoterapies, 9th ed., Brooks Cole., Belmont, California, USA, 2011.
3. David Capuzzi. Counseling and Psychotherapy - Theories and Interventions-, Mark D. Stauffer (eds.)-American Counseling Assn, 2016.
4. Prawitasari, J. Dkk., Psikoterapi: Pendekatan Konvensional Dan Kontemporer, Yogyakarta, Unit Publikasi Fakultas Psikologi UGM, 2002.
5. Sharf, R., Theories of Psychoterapy & Counseling: Concepts and Cases, 5th ed., Wadsworth Brooks / Cole, Belmont, California, USA 2012.

## 22. Teknik Konseling

Mata kuliah ini mengajarkan kemampuan ketrampilan dan penghayatan teknik-teknik dasar komunikasi konseling baik berdasarkan berbagai pendekatan, pendekatan konseling modern ataupun post modern.

1. Gerald Corey- *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*-Brooks Cole (2012)
2. Brammer L. M. (1985). *The helping relationship process and skills (4<sup>th</sup> Ed)*. Englewood Clifft, New Jersey: Prantice-Hall, Inc.

## 23. Metode Kuantitatif

Mata kuliah ini mengajarkan ketrampilan menjalankan pendekatan kuantitatif dalam riset mengikuti tata cara dan langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian kuantitatif.

1. Saughnessy, J., Zechmeister. E., & Zechmeister, J. (2010). *Metode Penelitian dalam Psikologi*. Jakarta: Salemba
2. Kerlinger, Fred N. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta : Gadjah Mada University



Press

3. Hadi, Sutrisno. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

#### 24. Metode Kualitatif

Mata kuliah ini mengajarkan ketrampilan melakukan pendekatan kualitatif dalam riset berlandaskan penguasaan atas pengertian dan ruang lingkup metodologi penelitian kualitatif, mulai dari paradigma dan sejarah pendekatan kualitatif, karakteristik kualitatif, perbedaan kuantitatif dan kualitatif, peran teori dalam penelitian kualitatif, jenis-jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif (*fenomenologi, grounded research, ethnography, action research, case study*), penentuan subjek dan sampling, serta etika dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan peran peneliti dalam kualitatif, validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif (kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas), analisis data kualitatif. Sampai dengan desain pelaporannya.

1. Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design : Choosing Among Five Approaches*. London: Sage Publications.
2. Poerwandari, E. K. (2013). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3 UI.
3. Smith, J. A. (2009). *Psikologi Kualitatif : Panduan Praktis Metode Riset* (Budi Samtoso, trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Naskah asli diterbitkan pada 2008).
4. Starks, H., & Trinidad, S. B. (2007). *Choose Your Method: A Comparison of Phenomenology, Discourse Analysis, and Grounded Theory*. *Qualitative Health Research*, 17, 1372-1380.
5. Strauss, A. L., & Corbin, J. (1994). *Grounded theory methodology: An overview*. In N. K. Denzin.

#### 25. Psikologi Eksperimen

Mata Kuliah ini mengajarkan ketrampilan melakukan eksperimen mengikuti tata cara dan langkah-langkah dalam melakukan eksperimen serta mengolah dan menganalisis data hasil eksperimen.

1. Saughnessy, J., Zechmeister. E., & Zechmeister, J. (2010). *Metode Penelitian dalam Psikologi*. Jakarta: Salemba
2. Kerlinger, Fred N. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
3. Senjati, Liche., dkk (2011). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta : PT Indeks.

#### 26. Teknik Penulisan Skripsi

Mata kuliah mengajarkan ketrampilan menyusun design penelitian, untuk setiap tahapan riset, mulai dari *preliminary data gathering* atas focus interest persoalan manusia dalam kehidupannya, hingga analisis hasil penelitian dan penarikan kesimpulan dengan mengikuti tata cara penyusunan penelitian/ skripsi.

1. *Panduan Penyusunan Skripsi* (2017). Surakarta: Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. *Publication Manual of the American Psychological Association*. Sixth Edition (2010). Washington DC : American Psychological Association.

#### 27. Psikologi Pendidikan ABK

Mata kuliah mempelajari konsep

1. Friend, M. & W.D. Bursuck. (2006). *Including*



dasar pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), asesmen dalam pendidikan ABK, perencanaan pendidikan ABK, interaksi sosial, pengelolaan perilaku, dan pembinaan komunikasi fungsional ABK. Sistem kolaborasi dalam pendidikan ABK, bekerjasama dengan orang tua dan guru dalam pendidikan inklusif.

*Students With Special Needs : a Practical Guide for Classroom Teachers.* Boston:Pearson

- Smith, J.D. (2006). *Inclusion: Schools for All Students.* New York: Wadsworth Publishing Company.

### 28. Kesulitan Belajar

Mata kuliah ini mempelajari konsep kesulitan belajar, termasuk kesulitan belajar spesifik yang disebabkan latar belakang persalan perkembangan meliputi faktor organik dan mental; assesmen dan identifikasi kesulitan belajar; penanganan kesulitan belajar; macam kesulitan belajar, peran keluarga & orangtua dalam kesulitan belajar penelitian yang terkait kesulitan belajar

- Harwell, Joan M. (2001). *Complete Learning Disabilities Hand Book.* 2nd Edition. San Fransisco: John Wiley & Sons.
- Fletcher, Jack M., Lyon, G. Reid., Fuchs, Lynn S., & Barnes, Marcia A. (2007). *Learning Disabilities: From Identification to Intervention.* New York: The Guilford Press.
- Wong, Bernice Y., Graham, Lorraine., Hoskyn, Maureen., & Berman, Jeanette. (2008). *The ABCs of Learning Disabilities.* 2nd Edition. USA: Elsevier

### 29. Psikologi Anak

Mata kuliah ini menjelaskan secara mendalam karakteristik khas proses-proses perkembangan anak, secara fisik, kognitif dan sosioemosi, pembentukan pilar dasar kepribadian, kea rah kualitas mental, kesehatan atau bermasalah dalam kontek sistem keluarga dan peranan orang-orang signifikan; masa kepekaan pembentukan aspek dasar kemampuan mental anak, berikut persoalan moral, nilai dan agama; isu-isu perkembangan anak terkait fungsi bermain, peergroup, gender, prestasi belajar dan sekolah, budaya; penjelasan mendalam ini menjadi dasar rekomendasi program-program pendampingan preventif, curative dan developmental arah perkembangan anak.

- Santrock, John W. (2014) *Adolescence.* 5th Edition. New York : McGraw-Hill
- Papalia, Diane E., Sally Old Wendkos., Ruth Dulskin Feldman (2004). *Human development.* Ninth Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Santrock, W. John. (1992). *Life Span Development.* New York : McGraw-Hill

### 30. Psikologi Remaja

Mata kuliah ini menjelaskan secara mendalam karakteristik khas proses-proses perkembangan remaja, secara fisik, kognitif dan sosioemosi yang mengarahkan berbagai peroalan khas remaja dalam konteks kehidupan keluarga, berikut persoalan moral, nilai dan agama; isu-isu perkembangan remaja terkait gender,

- Santrock, John W. (2014) *Adolescence.* 5th Edition. New York : McGraw-Hill
- Papalia, Diane E., Sally Old Wendkos., Ruth Dulskin Feldman (2004). *Human development.* Ninth Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Santrock, W. John. (1992). *Life Span Development.* New York : McGraw-Hill



seksualitas, keluarga, teman sebaya, gaya hidup, hubungan romantis, prestasi belajar dan sekolah, budaya, kenakalan remaja; serta transisi masa remaja menuju masa dewasa awal. perjalanan mendalam ini menjadi dasar rekomendasi program-program pendampingan preventif, curative dan developmental arah perkembangan remaja

### 31. Psikologi Dewasa

Mata kuliah Psikologi dewasa mempelajari tentang perkembangan orang dewasa dan usia lanjut, situasi krusial masa dewasa awal dalam ranah menuju konsolidasi mental kepribadian sebagai individu dewasa yang berjati diri kuat dan sehat serta matang yang mampu membangun hidup sejahtera dan bahagia; masa dewasa tengah dalam menjalankan berbagai peranan secara optimal sebagai personal, pasangan dan fungsi-fungsi dalam keluarga, serta mempelajari penurunan biopsikososial lansia berikut masalah spiritual dan penyakit yang berhubungan dengan usia lanjut, dalam rangka pendampingan sehat dan berkualitas.

1. Cavanaugh, J.C., & Blanchard-Fields, F. (2011). *Adult Development and Aging* (6th ed.). Belmont, CA: Wadsworth.
2. Suardiman, Siti Partini. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
3. Papalia, Diane E., Sally Old Wendkos., Ruth Dulskin Feldman (2004). *Human development*. Ninth Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
4. Santrock, W. John. (1992). *Life Span Development*. New York : McGraw-Hill

### 32. Psikologi Lingkungan

Mampu mengenali dan menjelaskan dinamika psikologis interaksi timbale balik individu dengan lingkungan, kelompok dan komunitas dengan lingkungan, sebagai bahan dalam merumuskan rekomendasi promotif karakteristik kehidupan lingkungan kondusif dan sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan mental spiritual.

1. Iskandar, Zulrizka. (2012). *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. Bandung: PT. Refika Aditama
2. Iskandar, Zulrizka. (2013). *Psikologi Lingkungan: Metode dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama

### 33. Psikologi Forensik

Mampu melakukan pemetaan faktor psikologis atas pelaku tindak kriminal/kejahatan yang memiliki efek signifikan dalam proses hukum.

1. Memon, A., Vrij, A., & Bull, R. *Psychology and Law* 2nd Edition.
2. Didi Junaedi. 2010. *17+ Seks Menyimpang: Tinjauan dan Solusi Berdasarkan al-Qur'an dan Psikologi*. Jakarta: Sejuk PT. Wahana Semesta Intermedia.
3. Mark Constanzo. 2008. *Aplikasi Psikologi dalam Sistem Hukum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Diterjemahkan dari Mark Constanzo. tt. *Psychology Applied to Law*. Wadsworth: Thomson



---

Learning. Penerjemah: Helly Prayitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto.

4. Matt Jarvis. 2015. *Teori-Teori Psikologi: Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan, dan Pikiran Manusia*. Cetakan ke-10. Bandung: Nusa Media. Judul Asli: Matt Jarvis. 2000. *Theoretical Approaches in Psychology*. London: Routledge.
5. Mohammad Fadil Imran. 2015. *Mutilasi di Indonesia: Modus, Tempus, Locus, Actus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
6. Richard A. Posner. 2010. *How Judge Think*. London: Harvard University Press.

#### 34. Psikologi Kesehatan & Keperawatan

Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar mampu menerapkan praktik psikologi dalam setting medis termasuk penanganan psikologis dari penderita penyakit (pasien), keluarga pasien, bahkan perawat dan dokter yang memberikan perawatan *behavioral medicine* (obat-obatan yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku pasien) terutama bagi penderita penyakit kronis.

1. Zuyina Lukluk A & Siti Bandiyah. 2011. Psikologi Kesehatan. Nuha Medika
2. Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. 2002. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
3. Payne, S. & Horn, Sandra. (2005). *Health Psychology : The Psychology of Appearance*. New York : McGraw Hill Education.

#### 35. Assesmen Klinis

Mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa konteks asesmen dalam bidang psikologi klinis. Pengantar dalam teori asesmen klinis menggunakan berbagai pendekatan psikodiagnostika behavioural, objektif dan proyektif (observasi, interview dan alat tes psikologi), dengan ilustrasi kasus-kasus gangguan klinis, penegakan diagnostika dan rancangan intervensi (konseling & psikoterapi)

1. Donald E. Wiger(2010) The Clinical Documentation Sourcebook - The Complete Paperwork Resource for Your Mental Health Practice - 4th edition. Wiley. John Wiley & Sons. Inc. USA.
  2. DSM-V Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. -American Psychiatric Association (2013)
  3. Slamet, S., & Markam, S. (2005). Pengantar Psikologi Klinis. Jakarta : UI Press
  4. Sundberg, N.D. (2002). Clinical Psychology. New Jersey : Prentice Hall
  5. Thomas F. Oltmanns, Michele T. Martin, John M. Neale, Gerald C. Davison(2011)-Case Studies in Abnormal Psychology-Wiley. John Wiley & Sons. Inc. USA.
- 





### V.3. ALUR MATA KULIAH

